

**ANALISIS STRUKTURAL SEMIOTIK ROMAN *VOUS REVOIR* KARYA
MARC LEVY**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Yan'na
15204241040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2019**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Analisis Struktural Semiotik Roman Vous Revoir Karya Marc Levy* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, 27 Juni 2019

Pembimbing,

Dian Swandajani, S.S., M.Hum.

NIP 19710413 199702 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Analisis Struktural Semiotik Roman Vous Revoir Karya Marc Levy*” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 4 Juli 2019 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dian Swandajani, S.S., M.Hum.	Ketua Penguji		25...Juli 2019
Herman, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Penguji		25...Juli 2019
Dr. Yeni Artanti, M.Hum.	Penguji Utama		25...Juli 2019

Yogyakarta, 25.. Juli 2019

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Endang Nurhayati, M.Hum.

NIP 19571231 198303 2 004

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : **Yan'na**

NIM : 15204241040

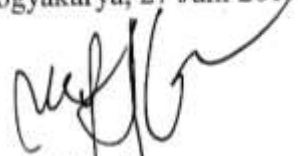
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 27 Juni 2019



Yan'na

MOTTO

“Jika seseorang bepergian dengan tujuan mencari ilmu, maka Allah akan menjadikan perjalanannya seperti perjalanan menuju surga” (Rasulullah SAW)

Dream, believe, and make it happen.

Do the best. God the rest.

PERSEMBAHAN

Teruntuk, my forever love of my life

Bapak, Ibu dan Adik, Yusuf Afandi

À mes proffeseurs, merci beaucoup



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat, hidayah, dan inayahNya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar, guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada saya sehingga saya dapat mengerjakan skripsi ini tanpa halangan yang berarti.

Rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada dosen pembimbing saya, Ibu Dian Swandajani, SS., M.Hum., yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan semangat kepada saya.

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada teman-teman sejawat dan handai taulan yang telah memberikan dukungan moral kepada saya.

Terakhir, teruntuk keluarga saya, Bapak, Ibu juga adik saya yang selalu menjadi tumpuan, yang tanpa henti memberikan dukungan dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Saya juga berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian. Terimakasih.

Yogyakarta, 27 Juni 2018

Yan'na

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PENYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
EXTRAIT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Hakikat Roman	8
B. Teori Struktural	9
1. Alur	10
2. Tokoh	15
3. Latar	19
4. Tema	21

C.	Keterkaitan Antarunsur Karya Sastra	22
D.	Teori Semiotik	23
	1. Ikon.....	26
	2. Indeks	28
	3. Simbol....	30
BAB III METODE PENELITIAN		32
A.	Subjek dan Objek Penelitian	32
B.	Metode Penelitian.....	32
C.	Teknik Pengumpulan Data	33
	1. Pengadaan Data	33
	2. Penentuan Unit Analisis.....	33
	3. Pengumpulan dan Pencatatan Data	33
	4. Inferensi.....	34
	5. Analisis Data	34
D.	Validitas dan Reliabilitas Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		35
A.	Analisis Struktural Roman <i>Vous Revoir</i>	35
	1. Alur	35
	2. Tokoh.....	44
	3. Latar	56
	a. Latar Tempat.....	56
	b. Latar Waktu.....	60
	c. Latar Sosial	62
	4. Tema	63
	a. Tema Mayor	63
	b. Tema Minor	64
B.	Keterkaitan Antarunsur karya sastra.....	64
C.	Analisis Semiotik.....	66
	1. Ikon.....	66

2. Indeks	72
3. Simbol.....	77
Bab V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Skema Aktan.....	14
Gambar 2 : Tiga Dimensi Tanda	25
Gambar 3 : Kurva Tahap-Tahap Alur Roman <i>Vous Revoir</i> Karya Marc Levy	45
Gambar 4 : Skema Aktan Roman <i>Vous Revoir</i> Karya Marc Levy	45
Gambar 5 : Sampul Roman <i>Vous Revoir</i> Karya Marc Levy.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tahap-Tahap Alur Robert Besson.....	14
Tabel 2 : Tahap-Tahap Alur Roman <i>Vous Revoir</i> Karya Marc Levy.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Resumé.....	89
Sekuen Roman <i>Vous Revoir</i>	99

ANALISIS STRUKTURAL SEMIOTIK ROMAN *VOUS REVOIR* KARYA MARC LEVY

Oleh

Yan'na

15204241040

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan unsur intrinsik roman *Vous Revoir* karya Marc Levy berupa alur, penokohan, latar, dan tema, mendeskripsikan keterkaitan antarunsur intrinsik yang terdapat dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy, dan mendeskripsikan wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang terdapat dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

Subjek penelitian ini adalah roman *Vous Revoir* karya Marc Levy. Roman ini diterbitkan pada tahun 2005 dan telah diterjemahkan ke dalam 22 bahasa, di antaranya Inggris, Jerman, dan Jepang. Objek penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik karya sastra yang terdapat di dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy berupa alur, penokohan, latar, dan tema serta wujud tanda dan acuannya berupa ikon, indeks dan simbol. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan teknik analisis konten. Sumber data dalam penelitian ini adalah semua kata, frasa, dan kalimat yang ada dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas semantis. Reliabilitas data diperoleh dengan teknik pembacaan berulang-ulang roman *Vous Revoir* karya Marc Levy dan didukung dengan teknik *expert-judgement*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Vous Revoir* karya Marc Levy mempunyai alur progresif. Tokoh dalam roman ini adalah Arthur Ashby, Lauren Kline, Paul dan Patrick Brisson. Latar tempat yang mendominasi roman ini adalah kota San Francisco, California. Waktu penceritaan roman ini terjadi pada musim semi setelah Arthur kembali ke San Francisco. Latar sosial roman ini adalah kehidupan menengah ke atas (modern) di kota San Francisco. Tema roman ini adalah pencarian cinta sejati. Unsur-unsur intrinsik dalam roman ini saling terkait dan berhubungan, yang menjadikannya sebuah cerita yang utuh. Secara semiotis makna yang didapat adalah perjuangan Arthur untuk mendapatkan kembali cinta Lauren yang telah lupa akan kehadirannya.

Kata kunci : **Analisis struktural semiotik, Marc Levy, Roman *Vous Revoir***

L'ANALYSE STRUCTURALE SEMIOTIQUE DU ROMAN *VOUS REVOIR* DE MARC LEVY

Par

Yan'na

15204241040

Extrait

Cette recherche a pour but de décrire les éléments intrinsèques du roman *Vous Revoir* de Marc Levy, décrire la relation entre les éléments intrinsèques trouvés dans le roman *Vous Revoir* de Marc Levy, trouver la relation entre les signes et les références comme l'icône, l'indice, le symbole et de révéler le sens de l'histoire de ce roman.

Le sujet de cette recherche est le roman *Vous Revoir* de Marc Levy. Le roman a été publié en 2005 et a été traduit en 22 langues, y compris l'anglais, l'allemand, et le japonais. L'objet de cette recherche est les éléments intrinsèques du roman *Vous Revoir* de Marc Levy comme l'intrigue, le caractère, l'espace, le thème, et la forme des signes, et les références comme les icônes, les indices et les symboles. La méthode utilisée est la descriptive-qualitative avec la technique d'analyse du contenu. La validité dans cette se fonde sur la validité sémantique. La fiabilité examinée par la lecture et par l'interprétation du texte de ce roman, et fondée sur la fidélité à base d'expertise-jugement.

Les résultats montrent que le roman *Vous Revoir* de Marc Levy a une intrigue progressive. Les personnages de ce roman sont Arthur Ashby, Lauren Kline, Paul et Patrick Brisson. Le lieu dominé dans ce roman est la ville de San Francisco, en Californie et le temps de ce roman a eu lieu au printemps après le retour d'Arthur à San Francisco. Le cadre social dans le roman est une vie modernisée à San Francisco. Le thème de ce roman est la recherche de l'amour. Les éléments intrinsèques de ce roman sont liés, ce qui en fait toute une histoire. Il peut être connu la sémiotique par la lutte d'Arthur pour retrouver l'amour de Lauren qui a oublié sa présence.

Mots clés : L'analyse Structurale Sémiotique, Marc Levy, Roman *Vous*

Revoir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipungkiri kehadirannya. Kegiatan bersastra telah dilakukan sejak zaman dahulu untuk berbagai tujuan seperti untuk hiburan, bersenang-senang, mengungkapkan pendapat bahkan mengkritik suatu rezim pemerintah. Schmitt (1982: 16) mengungkapkan bahwa sastra dalam bahasa Prancis disebut dengan kata *litterature*, yang diartikan sebagai pengetahuan. Aron mengungkapkan dalam *Le Dictionnaire du Littéraire* (2002: 186) *litterature* mempunyai makna sebagai berikut: “*littérature, désigne en son sens premier l’ensemble des textes, en un sens associé les savoirs dont ils sont porteurs*” sastra merujuk pada kesatuan teks, yang berisi tentang pengetahuan yang ada di dalam teks tersebut.

Definisi lain dikemukakan oleh Schmitt dan Viala (1982: 16) yang mengungkapkan bahwa pada abad ke-18 kata *litterature* berkembang menjadi *l’ensemble de texte ayant une dimension esthetique* yang berarti sebuah kesatuan teks yang mengandung unsur estetika atau keindahan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sastra adalah suatu karya yang berisi tentang pengetahuan-pengetahuan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang indah.

Sastra terdiri dari tiga bentuk yaitu puisi, prosa dan drama. Prosa adalah karya sastra berbentuk cerita bebas. Prosa ditulis untuk menyampaikan gagasan pengarang berdasarkan imajinasinya atau didasari dengan fakta (Siswanto, 2008: 75). Roman merupakan salah satu bentuk dari karya sastra prosa. Roman dapat berupa fiksi atau rekaan, dapat pula berdasarkan kisah nyata seseorang. Van Leuween (dalam, Nurgiyantoro 2010: 15) mengungkapkan bahwa roman mengisahkan segala kehidupan suka duka tokoh utamanya dengan alur yang kompleks dan jumlah tokoh yang banyak. Roman sebagai karya sastra mempunyai unsur pembangun berupa alur, tokoh, latar, dan tema yang membentuk sebuah cerita yang utuh. Dalam roman, juga terdapat tanda-tanda semiotik yang berfungsi untuk mengungkapkan makna yang ada di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan analisis struktural yang diperlukan untuk menganalisis unsur intrinsik dalam karya sastra. Analisis struktural bertujuan untuk mengetahui keseluruhan cerita secara mendalam dan menyeluruh. Analisis struktural juga diperlukan untuk mengungkapkan hubungan antarunsur intrinsik karya sastra yang berupa alur, tokoh, latar, dan tema yang merupakan sebuah kesatuan yang utuh.

Pengarang menggunakan media bahasa untuk mengungkapkan sebuah karya sastra. Berdasarkan teori Saussure, bahasa merupakan sebuah sistem tanda. Sebagai suatu tanda bahasa mewakili sesuatu yang lain yang disebut makna. Kajian semiotik merupakan sebuah studi tentang tanda dan segala yang berhubungan dengannya; cara berfungsinya, hubungannya dengan tanda-

tanda lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakannya (Sudjiman & Zoest, 1996:5). Kemudian, dengan memperhatikan sistem tanda akan mempermudah dalam memaknai struktur karya sastra secara lebih optimal. Dengan demikian, pendekatan semiotik diperlukan untuk memahami makna tersirat di dalam roman.

Roman yang dikaji dalam penelitian ini adalah roman karya Marc Levy. Marc Levy lahir pada tanggal 16 Oktober 1961 di Boulogne-Billancourt, Haut-de-Sein, Paris, Prancis. Pada umur 18 tahun Marc Levy bergabung dengan *French Red Cross* (Palang Merah Prancis) selama 6 tahun. Marc Levy menempuh pendidikannya di Paris-Dauphine University, jurusan manajemen informatika. Pada tahun 1993, Marc Levy mendirikan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang grafik desain di Prancis dan Amerika Serikat, namun pada tahun 1989, ia bangkrut dan memutuskan untuk mengundurkan diri dari perusahaan lalu kembali ke Prancis. Marc Levy lalu membangun perusahaan baru di bidang desain interior dan arsitektur bersama temannya di Prancis.

Karir menulis Marc Levy dimulai ketika ia berumur 37 tahun. Di awal tahun 1999, saudara perempuannya yang seorang penulis skript dan direktur film, memintanya untuk mengirim manuskrip cerita yang dibuat ke penerbit Éditions Robert Laffont, yang kemudian diterbitkan dengan judul *Et Si C'était Vrai*. Roman tersebut kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris menjadi *If Only It Were True*. Roman pertamanya ini kemudian diadaptasi menjadi sebuah film oleh DreamWorks dengan judul *Just Like Heaven*, dan menjadi *box-office* di Amerika pada tahun 2005. Setelah kesuksesannya dengan

If Only It Were True, Marc Levy mulai gencar menulis beberapa roman yang juga menjadi *best seller* di Prancis, bahkan sampai ke negara di sekitarnya seperti Jerman, Italia, Spanyol, Rusia hingga Taiwan. Roman-roman karya Marc Levy berkisah tentang percintaan, persahabatan, masa muda, dan pencarian jati diri. *Le Figaro* menobatkan Marc Levy sebagai penulis nomor satu di Prancis selama sepuluh tahun berturut-turut, dari tahun 2003-2013. (<https://www.marcl Levy.info/marcl Levy/biographie>).

Salah satu roman *best seller* karya Marc Levy adalah roman *Vous Revoir*. Roman ini dirilis pertama kali pada tahun 2005 di Prancis. *Vous Revoir* adalah roman kelanjutan dari roman pertama Marc Levy yang berjudul *Si C'était Vrai*. Roman ini telah diterjemahkan ke dalam 23 bahasa, di antaranya bahasa Indonesia, Inggris, Spanyol, Belanda, Jerman dan Jepang. Roman ini juga telah terjual sebanyak lebih dari 26 juta kopi di seluruh dunia (<https://www.marcl Levy.info/marcl Levy/1/81/livre/MARC-LEVY-VOUS-REVOIR>).

Roman *Vous Revoir* menarik untuk dikaji karena mempunyai kisah yang unik dan menceritakan kompleksitas permasalahan cinta yang dihadapi oleh tokoh. Roman ini menceritakan kehidupan cinta tokoh utamanya dengan jiwa kekasihnya yang sedang koma dan mengalami peristiwa aneh yaitu jiwanya berpisah dengan jasadnya. Peristiwa ini lantas menimbulkan berbagai masalah dalam kehidupan tokoh di dalam cerita. Roman ini mempunyai alur yang membingungkan, tokoh utama dalam roman ini juga sulit untuk dipahami oleh pembaca di Indonesia. Selain itu, sulit untuk menentukan tema yang dapat

disimpulkan setelah membaca roman ini. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya penelitian untuk mengkaji roman ini.

Roman *Vous Revoir* karya Marc Levy ini terlebih dahulu akan dianalisis dengan pendekatan struktural. Analisis struktural dilakukan dengan menganalisis unsur pembangun roman berupa alur, tokoh, latar, dan tema serta keterkaitan antarunsur instrinsiknya untuk memahami keseluruhan isi cerita. Analisis struktural saja tidak cukup untuk mengungkapkan makna tersirat di dalam roman, dengan demikian, perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam untuk mengetahui makna di dalam roman ini, maka perlu adanya analisis semiotik dengan menganalisis hubungan tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, dan simbol untuk mengungkapkan makna yang terkandung di dalam roman.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Wujud unsur intrinsik yang terdapat dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy berupa alur, penokohan, latar dan tema.
2. Wujud keterkaitan antarunsur intrinsik yang terdapat dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.
3. Wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.
4. Fungsi antara tanda dan acuannya dalam menjelaskan makna roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

5. Penggunaan tanda dan acuannya berupa ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

C. Batasan Masalah

Melalui latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dilakukan pembatasan masalah yang akan diteliti lebih mendalam dan difokuskan pada :

1. Wujud unsur intrinsik roman *Vous Revoir* karya Marc Levy berupa alur, penokohan, latar dan tema.
2. Wujud keterkaitan antarunsur intrinsik yang terdapat dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.
3. Wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah wujud unsur intrinsik roman *Vous Revoir* karya Marc Levy berupa alur, penokohan, latar dan tema.
2. Bagaimanakah keterkaitan antarunsur intrinsik yang terdapat dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.
3. Bagaimanakah wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan unsur intrinsik roman *Vous Revoir* karya Marc Levy berupa alur, penokohan, latar dan tema.
2. Mendeskripsikan keterkaitan antarunsur intrinsik yang terdapat dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.
3. Mendeskripsikan wujud hubungan antara tanda dan acuannya berupa ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

F. Manfaat penelitian

Penelitian terhadap roman *Vous Revoir* karya Marc Levy memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian di bidang sastra terutama yang berkaitan dengan analisis semiotik berupa ikon, indeks dan simbol, kemudian, dapat menjadi referensi untuk analisis karya sastra sejenis pada masa yang akan datang.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Prancis dalam menganalisis sebuah roman dan mengenal karya penulis Prancis, salah satunya adalah roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Roman

Roman (Schmitt dan Viala, 1982: 215) merupakan salah satu bentuk karya sastra naratif panjang yang berbentuk prosa. Dalam Larousse (<https://www.larousse.fr/dictionnaires/francais/roman/69755?q=roman#68995>) roman diartikan sebagai “*Œuvre d'imagination constituée par un récit en prose d'une certaine longueur, dont l'intérêt est dans la narration d'aventures, l'étude de mœurs ou de caractères, l'analyse de sentiments ou de passions, la représentation du réel ou de diverses données objectives et subjectives ; genre littéraire regroupant les œuvres qui présentent ces caractéristiques*”. Karya imajinasi yang dibentuk dalam sebuah narasi prosa yang panjang, yang biasanya bercerita tentang petualangan, tentang perilaku atau karakter, analisis tentang karakter atau gairah, representasi kehidupan yang nyata atau subjektif, dan salah satu jenis karya sastra.

Nurgiyantoro (2008: 18) mengungkapkan bahwa Roman lebih banyak melukiskan seluruh kehidupan tokoh, mendalami sifat watak, dan melukiskan sekitar tempat hidupnya. Peyroutet (2001: 12) menjelaskan bahwa sebuah cerita di dalam roman dibagi dalam beberapa jenis, yaitu:

1. *Le récit réaliste* adalah cerita yang menggambarkan kejadian secara nyata.

2. *Le récit historique* adalah cerita yang menceritakan fakta pada suatu masa.
3. *Le récit d'aventures*, cerita yang menceritakan tentang petualangan dan kejadian-kejadian mengejutkan yang dialami tokoh.
4. *Le récit policier* adalah cerita yang menceritakan tentang cerita pahlawan, polisi, maupun detektif.
5. *Le récit fantastique* adalah cerita yang menceritakan kisah aneh dan irasional.
6. *Le récit de science-fiction* adalah cerita yang menceritakan suatu kisah yang dipadukan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa roman adalah karya sastra sastra prosa panjang yang menceritakan pengalaman hidup para tokohnya secara terperinci dan menonjolkan perwatakan masing-masing tokoh serta keadaan lingkungan yang ada di dalamnya.

B. Teori Struktural

Setiap teks kesastraan memiliki sebuah struktur unik yang khas yang menandai kehadirannya. Struktur teks itu mengorganisasikan berbagai elemen untuk saling berhubungan satu dengan yang lain. Struktur itulah yang menyebabkan teks menjadi bermakna, masuk akal, logis dan dapat dipahami (Nurgiyantoro 2013:58).

Analisis struktural berfokus pada kajian unsur-unsur teks kesastraan. Analisis teks sastra fokus pada unsur-unsur intrinsik

pembagunnya, dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antarunsur intrinsik fiksi yang bersangkutan (Nurgiyantoro 2013: 60).

Pendekatan struktural bertujuan untuk memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antar berbagai unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kemenyeluruhan. Unsur intrinsik adalah unsur struktural yang membangun sebuah karya sastra. Unsur intrinsik diantaranya alur, penokohan, latar, tema, sudut pandang dan amanat. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada alur, penokohan, latar dan tema.

1. Plot / Alur

Alur atau biasa disebut dengan plot adalah salah satu unsur pembangun cerita yang penting. Alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian yang dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa lain. Untuk memahami alur dalam sebuah karya sastra, peristiwa-peristiwa yang ada di dalam cerita harus diolah agar menjadi sesuatu yang indah dan mudah dipahami. Kegiatan pengembangan plot / alur meliputi memilih peristiwa yang akan diceritakan dan mengolah peristiwa tersebut ke dalam struktur linear teks fiksi (Nurgiyantoro 2013: 167)

Alur seperti dikemukakan Schmit dan Viala (1984: 62) merupakan keseluruhan sebuah cerita yang terdiri dari peristiwa-peristiwa yang saling berkaitan yang dapat berupa: tindakan-tindakan yang dilakukan oleh

tokoh, tempat atau suasana yang memengaruhi tokoh, situasi, dan keadaan sosial budaya yang melatarbelakangi peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam cerita. Untuk memudahkan penyusunan alur, maka perlu dilakukan penyusunan sekuen. Sekuen terdiri dari satuan-satuan yang membentuk sebuah cerita seperti yang diungkapkan Schmitt dan Viala: *“Une séquence est, d’une façon générale, un segment de texte qui forme un tout cohérent autour d’un même centre d’intérêt. Une séquence narrative correspond à une série de faits représentant une étape dans l’évolution de l’action.”* Sekuen merupakan satu bagian teks yang membentuk satu kesatuan dari sebuah cerita. sebuah sekuen terdiri dari urutan peristiwa yang menunjukkan bagian dari pengembangan sebuah cerita.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa sekuen adalah satuan cerita yang disusun secara berurutan. Sekuen terbagi menjadi 2 kriteria seperti yang dikemukakan oleh Schmit dan Viala (1984: 27) yaitu :

- a. sekuen harus berpusat pada satu titik yang sama. Yang menitikberatkan pada satu objek yang sama (tindakan yang sama, orang yang sama, ide yang sama dan pemikiran yang sama),
- b. sekuen harus membentuk kesatuan waktu dan ruang yang koheren. Menggambarkan suatu tempat atau peristiwa yang sama, atau kumpulan dari beberapa tempat dan peristiwa dalam satu fase: kehidupan seseorang, serangkaian pembuktian gagasan yang sama).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sekuen harus berpegang teguh pada kesatuan cerita yang mempunyai titik fokus yang sama dan mempunyai kesatuan waktu dan ruang yang koheren. Sekuen atau satuan cerita mempunyai dua fungsi sesuai yang dikemukakan Barthes yaitu fungsi utama dan fungsi katalisator. Satuan cerita sebagai fungsi utama adalah berfungsi menentukan jalan cerita, sedangkan sebagai katalisator berfungsi menghubungkan fungsi-fungsi utama tersebut. Pengurutan suatu cerita dilakukan berdasarkan urutan temporal atau urutan logis, secara kronologis atau kausalitas (Nurgiyantoro 2013: 74).

Alur terbagi menjadi beberapa jenis. Nurgiyantoro (2013: 213-216) membagi alur berdasarkan kriteria urutan waktu menjadi tiga, yaitu alur lurus (*progesif*), alur sorot balik (*flash back*) dan alur campuran.

a. Alur Lurus (*Progesif*)

Alur dikatakan *progesif* jika peristiwa-peristiwa yang dikisahkan bersifat kronologis, peristiwa yang pertama menyebabkan peristiwa-peristiwa selanjutnya. Cerita dimulai dari tahap awal (*penyituan, pengenalan, pemunculan konflik*), tengah (*konflik meningkat, klimaks*), dan akhir (*penyelesaian*).

b. Alur Sorot Balik (*Flash Back*)

Urutan kejadian yang dikisahkan dalam cerita fiksi yang berplot *regresif* tidak bersifat kronologis. Cerita tidak dimulai dari tahap awal, melainkan mungkin dari tahap tengah atau bahkan tahap akhir, baru kemudian tahap awal cerita dikisahkan.

c. Alur Campuran

Alur campuran adalah perpaduan antara alur progresif dan alur *flash back*.

Ada lima tahapan alur seperti yang dikemukakan oleh Robert Besson (Anisah, 2015: 17).

a. Tahap penyituasian (*l'action se déclenche*)

Tahap awal yang berisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh cerita, serta pemberian informasi tertentu.

b. Tahap pemunculan konflik (*l'action de déclenche*)

Tahapan ini berisi kemunculan masalah-masalah yang menimbulkan konflik, dan dapat disebut juga tahap awal munculnya konflik.

c. Tahap peningkatan konflik (*l'action se développe*)

Pada tahap ini terjadi pengembangan konflik yang sudah muncul sebelumnya. Permasalahan yang rumit membuat inti cerita semakin meningkat dan mengarah ke klimaks.

d. Tahap klimaks (*l'action se dénoue*)

Tahap klimaks berisi konflik yang sudah semakin memuncak atau sudah pada keadaan paling tinggi. Klimaks cerita dialami oleh para tokoh yang berperan sebagai pelaku terjadinya konflik.

e. Tahap penyelesaian (*la situation finale*)

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian konflik utama yang sebelumnya telah mencapai klimaks. Pada tahap ini diceritakan bahwa

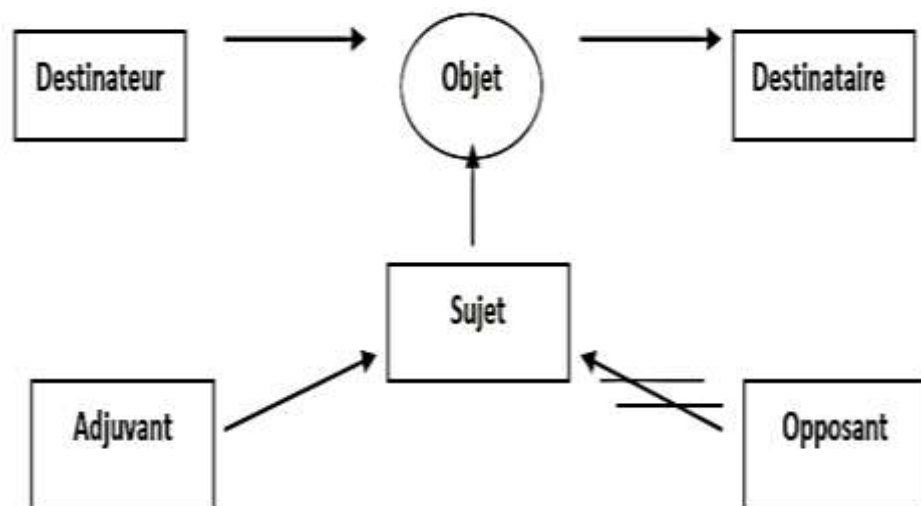
permasalahan yang ditimbulkan dapat menemukan jalan keluarnya, dan berangsur-angsur mulai terselesaikan, dan menuju akhir cerita.

Kelima tahapan pembentukan alur menurut Robert Besson (Anisah, 2015:17) tersebut dapat digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel.1 Tahap-Tahap Alur

<i>Situation initial</i>	<i>Action proprement</i>			<i>Situation finale</i>
1	2	3	4	5
	<i>Action se déence</i>	<i>Action se developpe</i>	<i>Action se denoue</i>	

Greimas mengungkapkan melalui Schmitt dan Viala (1984: 73-74) bahwa dalam sebuah roman terdapat unsur penggerak cerita yang disebut *force agissantes*. Ia mengungkapkan fungsi dari *force agissantes* dalam sebuah skema sebagai berikut :



Gambar 1 : Skema Aktan

Dari skema di atas dapat dijelaskan bahwa *le destinateur* adalah penggerak cerita yang memberikan perintah kepada *le sujet* untuk mendapatkan *l'objet* yang

ditujukan oleh *le destinataire*, dalam mendapatkan *objec*, *le sujet* dibantu oleh *adjuvant* dan dihambat oleh *opposant*.

Untuk menentukan akhir dari sebuah cerita Peyroutet (2001: 8) membagi tipe-tipe akhir cerita sebagai berikut.

- a. *Fin retour à la situation de depart*, akhir cerita kembali ke situasi awal cerita.
- b. *Fin heureuse*, akhir cerita yang bahagia.
- c. *Fin comique*, akhir cerita yang lucu.
- d. *Fin tragique sans espoir*, akhir cerita yang tragis tanpa ada harapan.
- e. *Fin possible*, akhir cerita yang bisa jadi masih berlanjut
- f. *Fin reflexive*, akhir cerita yang ditutup dengan perkataan narator yang memetik hikmah dari cerita tersebut.

2. Tokoh

Sama seperti dengan plot, tokoh dalam cerita juga berperan penting dalam menentukan jalan cerita sebuah roman. Sebuah cerita tidak akan menjadi cerita jika tidak ada tokoh di dalamnya. Schmitt dan Viala (1982:69) mengemukakan pengertian tokoh "*les participants de l'action sont ordinairement les personnages du recit. Il s'agit tres souvent d'humains ; mais une chose, une animal ou une entite (la justice, la mort, ect) peuvent etre personifies et consideres alors comme des personnages*" tokoh dalam sebuah cerita biasanya digambarkan sebagai seorang manusia, namun bisa saja berupa hal lain seperti benda, hewan, dan entitas seperti keadilan, kematian dan lainnya yang dimanusiakan.

Tokoh cerita, sebagaimana dikemukakan Abrams (dalam Nurgiyantoro 1999: 32-33), adalah orang (-orang) yang ditampilkan dalam sesuatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Tidak berbeda dengan Abrams, Baldic (2001: 37) menjelaskan bahwa tokoh adalah orang yang menjadi pelaku cerita fiksi atau drama, sedangkan penokohan adalah penghadiran tokoh dalam cerita fiksi atau drama dengan cara langsung atau tidak langsung dan mengundang pembaca untuk menafsirkan kualitas dirinya lewat kata dan tindakanya.

Menurut Nurgiyantoro (2013: 258) Tokoh dalam cerita fiksi dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis penamaan berdasarkan sudut pandang. Berdasarkan hal tersebut, seorang tokoh dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis, yaitu:

a. Tokoh utama dan tokoh tambahan

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam novel yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan. Baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian. Karena tokoh utama paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh lain, ia sangat menentukan perkembangan plot cerita secara keseluruhan.

Pemunculan tokoh-tokoh tambahan biasanya diabaikan, atau paling tidak, kurang mendapat perhatian. Tokoh utama dalam

sebuah novel mungkin saja lebih dari seorang walau kadar keutamaannya belum tentu sama, hal ini ditentukan oleh dominasi, banyaknya penceritaan dan pengaruhnya terhadap perkembangan plot secara keseluruhan.

b. Tokoh antagonis dan protagonis

Berdasarkan fungsi penampilanya, tokoh dapat dibedakan menjadi tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Tokoh protagonis adalah tokoh yang kita kagumi yang salah satu jenisnya secara populer disebut *hero*—tokoh yang merupakan pengejawantahan norma-norma nilai-nilai yang ideal bagi kita (Altenberd&Lewis, 1966:59, Baldic 2001:112). Tokoh protagonis menampilkan sesuatu yang sesuai pandangan kita, harapan-harapan kita, harapan-harapan pembaca.

Tokoh antagonis adalah tokoh yang menyebabkan timbulnya konflik dan ketegangan dalam sebuah cerita sehingga cerita tersebut menjadi menarik.

c. Tokoh sederhana dan tokoh bulat

Berdasarkan perwatakanya tokoh dibedakan menjadi tokoh sederhana dan tokoh bulat. Tokoh sederhana, dalam bentuknya yang asli adalah tokoh yang hanya memiliki satu kualitas pribadi tertentu, satu sifat watak tertentu saja. Sebagai seorang tokoh manusia, ia tidak diungkap berbagai kemungkinan sisi kehidupannya. Ia tidak memiliki sifat tingkah laku yang dapat

memberikann efek kejutan bagi pembaca. Sifat, sikap,dan tingkah laku seorang tokoh sederhana bersifat datar, monoton, hanya mencerminkan satu watak tertentu.

Tokoh bulat adalah tokoh yang memiliki dan diungkap berbagai kemungkinan sisi kehidupanya, sisi kepribadian dan jati dirinya. Ia dapat saja memiliki watak tertentu yang dapat diformulasikan, namun ia dapat menampilkan watak bermacam-macam yang sulit diduga. Perwatakan tokoh bulat sulit untuk dideskripsikan secara tepat.

Kehadiran tokoh dalam sebuah cerita memberikan kesan bahwa cerita tersebut nyata, tokoh memiliki karakter-karakter tertentu. Penggambaran karakter yang dimiliki tokoh terbagi menjadi dua yaitu (Schmitt dan Viala 1984: 69-71).

a. Le Portrait

“Les personnages est toujours une collection de traits : physique, moraux, sociaux”. Penokohan berupa ciri-ciri fisik, moral, dan sosial. Penggambaran secara fisik misalnya warna kulit, tinggi badan, rambut dan lain sebagainya.

b. Les personnage en actes

“Le portrait psychologie traditionnel a été critique a un moment ou, par ailleurs, la psychanalyse montrait que le compartiment d’un individu n’était pas forcément l’expression directe de son –caractère-”. Penggambaran karakter secara psikologi yaitu pelukisan karakter tokoh

yang diungkapkan melalui apa yang dikatakan dan dirasakan oleh para tokoh di dalam sebuah cerita.

3. Latar

Latar atau setting bisa disebut sebagai landas tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrams via Nurgiyantoro, 1999:284). Burhan Nurgiyantoro mengemukakan (Nurgiyantoro 2013:314-325) latar dapat dibedakan dalam tiga unsur pokok, yaitu :

a. Latar tempat

Latar tempat menunjuk pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Unsur tepat yang digunakan mungkin berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, mungkin lokasi tertentu tanpa nama jelas. Tempat yang bernama adalah tempat yang benar ada di dunia nyata.

Penggunaan latar tempat dengan nama-nama tertentu haruslah mencerminkan , atau tidak bertentangan dengan sifat dan keadaan geografis tempat yang bersangkutan. Latar tempat dalam sebuah novel biasanya meliputi berbagai lokasi sesuai dengan perkembangan plot.

b. Latar waktu

Latar waktu berhubungan dengan ‘kapan’ terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. Latar waktu biasanya dihubungkan dengan waktu faktual, waktu yang ada kaitanya atau dapat dihubungkan dengan peristiwa dalam sejarah.

c. Latar sosial

Latar sosial menunjuk pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat dapat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks, misalnya kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berfikir dan bersifat, dan lain-lain. Schmitt dan Viala (1984:169) mengungkapkan ,

“il y a du social dans le texte, et en même temps, le texte est lui-même partie intégrante de la vie sociale et culturelle.”

Terdapat suatu latar sosial dalam sebuah teks cerita dan disaat yang sama berintegrasi dengan kehidupan sosial suatu masyarakat tertentu.

Kutipan di atas menjelaskan bahwa latar sosial berhubungan dengan kehidupan sosial yang dialami oleh tokoh-tokoh di dalam cerita yang mencerminkan keadaan sosial dimana tokoh tersebut berada (dalam masyarakat tertentu).

4. Tema

Stanton (1965:20) dan Kenny (1966:88) mengemukakan bahwa tema adalah makna yang dikandung oleh sebuah cerita. Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung dalam karya sastra sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan (Hartoko & Rahmanto, 1986:142)

Tema adalah gagasan (makna) dasar umum yang menopang sebuah karya sastra sebagai struktur semantis dan bersifat abstrak yang secara berulang-ulang dimunculkan lewat motif-motif dan biasanya dilakukan secara implisit (Nurgiyantoro 2013:115)

- a. Tema mayor : makna pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan dasar umum karya itu.
- b. Tema minor : makna –makna tambahan yang terdapat pada bagian tertentu cerita yang berfungsi untuk memperkuat isi sebuah cerita.

B. Keterkaitan Antar unsur-unsur Karya Sastra

Roman adalah salah satu karya sastra yang di dalamnya terdapat unsur-unsur pembangun yang disebut dengan unsur intrinsik. Unsur intrinsik dalam sebuah roman berupa alur, penokan, latar dan tema yang semuanya saling berkaitan. Keterkaitan itu seperti diungkapkan Nurgiyantoro (2013:58-59) bahwa dalam karya sastra fiksi terdapat tokoh yang mengalami berbagai

macam peristiwa. Peristiwa yang dilakukan atau dikenakan kepada para tokoh, tempat, waktu, dan latar belakang sosial budaya di mana cerita itu terjadi. Semuanya tampak berjalan serempak dan saling mendukung. Bagaimana tokoh saling berhubungan, berbagai peristiwa saling terkait walaupun penceritaanya berjauhan, bagaimana latar sosial budaya memfasilitasi dan membentuk karakter tokoh, dan lainnya semuanya berhubungan.

Alur seperti dikemukakan Schmit (1984:62) merupakan keseluruhan sebuah cerita yang terdiri dari peristiwa-peristiwa yang saling berkaitan yang dapat berupa: tindakan-tindakan yang dilakukan oleh tokoh, tempat atau suasana yang memengaruhi tokoh, situasi, dan keadaan sosial budaya yang melatarbelakangi peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam cerita, dengan demikian alur dan tokoh tidak dapat dipisahkan, adanya alur karena ada tokoh yang menjadi pelaku cerita dalam sebuah roman. alur dan tokoh adalah dua hal yang keberadaannya saling mendukung satu sama lain.

Selain itu, latar dalam cerita juga erat kaitanya dengan alur dan tokoh. Latar atau setting bisa disebut sebagai landas tumpu, menunjuk pada pengertian tempat, hubungan waktu sejarah, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrams via Nurgiyantoro, 1999:284). Dengan demikian latar erat kaitanya dengan alur dan penokohan. Tempat-tempat yang disebutkan didalam cerita bisa saja memengaruhi karakter tokoh yang ada di dalam cerita.

Unsur-unsur intrinsik seperti alur, tokoh dan latar diikat dengan adanya tema. Tema adalah gagasan (makna) dasar umum yang menopang sebuah karya sastra sebagai struktur semantis dan bersifat abstrak yang secara berulang-ulang dimunculkan lewat motif-motif dan biasanya dilakukan secara implisit (Nurgiyantoro 2013:115). Dengan demikian sebuah cerita yang di dalamnya terdapat alur, tokoh dan latar mempunyai tema yang menjadi acuan dalam cerita tersebut. Adanya tema akan membuat cerita tersebut mempunyai gagasan atau makna yang utuh.

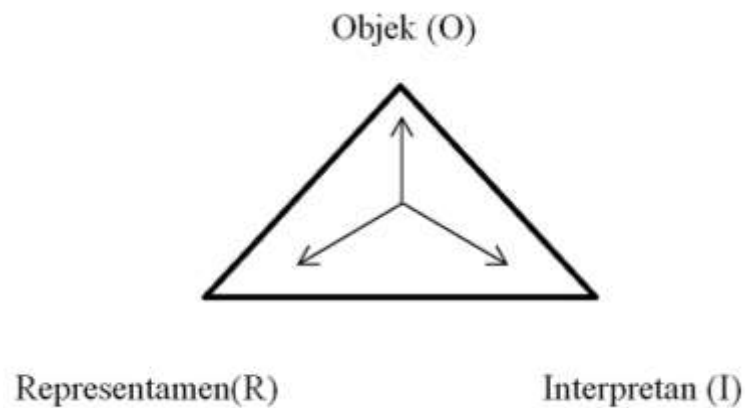
C. Teori Semiotik

Teori semiotik diperlukan untuk mengkaji secara lebih mendalam sebuah karya sastra. Semiotik adalah ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda (Hoed via Nurgiyantoro 2013:67). Tanda adalah sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain yang dapat berupa pengalaman, pikiran, perasaan, gagasan, dan lainnya. Yang dapat menjadi tanda bukan hanya bahasa, akan tetapi berbagai hal yang melingkupi kehidupan ini. Bahasa adalah sistem tanda yang paling lengkap dan sempurna. Unsur-unsur pembangun karya sastra erat kaitannya dengan semiotik, karena dalam karya sastra terdapat berbagai tanda yang mempunyai makna, misalnya gambar dan warna. Hal tersebut sejalan dengan hal yang dikemukakan Pradopo (1995:108) bahwa karya sastra merupakan struktur (sistem) tanda-tanda yang bermakna. Tanda-tanda tersebut mempunyai makna sesuai dengan konvensi ketandaan.

Tokoh yang dianggap sebagai pencetus semiotik adalah Charles Sanders Peirce dan Ferdinand de Saussures. Christomy (2004:109) mengungkapkan Pierce mulai dikenal di Indonesia sekitar tahun delapan puluhan. Ia datang ke Universitas Indonesia untuk memberi kuliah mengenai semiotik. Teori Peirce adalah bagian dari pragmatisme. Pragmatisme sebagai teori makna menekankan hal-hal yang dapat ditangkap dan mungkin berdasarkan pengalaman subjek. Dasar pemikiran tersebut dijabarkan dalam bentuk triadik (*triadic*) yakni setiap gejala fenomologis mencakup 1) bagaimana sesuatu menggejala tanpa harus mengacu pada sesuatu yang lain (*qualisign, firstness, in-itselfness*), 2) bagaimana hubungan gejala tersebut dengan realitas diluar dirinya yang hadir dalam ruang dan waktu (*sinsgins, secondness/over-againstness*), dan 3) bagaimana gejala tersebut dimediasi, direpresentasi, dikomunikasikan, dan “ditandai” (*legisign, thirdness/in-betweenness*). Setiap tanda dapat ditempatkan sebagai tanda itu sendiri (*in itself*), sebagai tanda yang terkait dengan yang lainnya (*to another / its object*), sebagai mediator antara objek dan interpretan.

Dari situ munculah tiga trikomi ; trikomi pertama adalah *qualisign, sinsign*, dan *legisign*; trikomi kedua adalah ikonis, indeks, dan simbol; trikomi ketiga adalah *term (rheme)*, proposisi (*dicent*), dan argumen.

Peirce (Christomy, 2004:117) kemudian menjelaskan ketiga bentuk trikomi tersebut (representamen, objek dan interpretan) dalam sebuah segitiga triadik sebagai berikut :



Gambar.2 Tiga Dimensi Tanda

Sebuah tanda senantiasa memiliki tiga dimensi yang saling terkait: representamen (R) sesuatu yang dapat dipersepsi (*perceptible*), Objek (O) sesuatu mengacu kepada hal lain (*referential*), dan interpretan (I) sesuatu yang dapat diinterpretasi (*interpretable*).

Sebuah tanda mengacu kepada objeknya melalui tiga cara utama. Yang pertama melalui keserupaan yang disebut sebagai tanda ikonis. Kedua, sebuah tanda mengacu kepada objeknya melalui cara penunjukan atau dengan memanfaatkan wahana tanda yang bersifat menunjuk pada sesuatu (*indexical*), yang ketiga, sebuah wahana tanda mengacu kepada objeknya melalui kesepakatan, yang disebut simbol.

1. Ikon (L'Icône)

Peirce mengungkapkan bahwa “*une icône est une signe qui posséderait le caractère qui le rend signifiant, même si son objet n’existait pas* (Peirce, 1978:139)” ikon merupakan tanda yang berkarakter

yang memberi suatu objek sebuah petanda, entah objek tersebut ada atau tidak. Peirce memberikan contoh misalnya garis pada krayon yang menandakan sebuah garis geometrik.

Peirce menambahkan bahwa *“icône est une signe qui renvoie à l’objet qu’il denote simplement en vertu des caractères qu’il possède, que cet objet existe réellement ou non”* ikon adalah sebuah tanda yang merujuk pada sebuah objek yang ia tunjukkan secara sederhana dengan cara menunjukkan karakter yang dimilikinya, baik objek yang dimaksud benar-benar ada atau tidak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ikon merujuk pada kemiripan antara tanda dan acuannya. Peirce (1978: 149) kemudian membagi ikon menjadi beberapa kategori, yaitu :

a. L’icône Images

Peirce (1978: 149) mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan *l’icône images* adalah *“celles qui font partie des simples qualités ou premières priméités”* *l’icone image* adalah tanda-tanda yang termasuk dalam kualitas yang sederhana. Misalnya foto atau gambar.

b. L’icône Diagrammes

Peirce (1978: 149) mendeskripsikan *l’icône diagramme* sebagai *“celles qui représentent les relations, principalement dyadiques ou considérées comme telles, des parties d’une chose par des relations analogues dans leur propres parties”* yang

dimaksud dengan ikon diagram adalah tanda-tanda yang menampilkan hubungan-hubungan, terutama hubungan diadik atau menganggap sama, bagian-bagian dari suatu hal melalui hubungan analogis dengan bagian-bagiannya sendiri (bagian aslinya). Dalam sebuah roman ikon ini dapat berupa gambaran keadaan tokoh, tempat asal, latar belakang tokoh, dan pemberian nama sesuai dengan kondisi yang dialami oleh tokoh-tokoh di dalam cerita.

c. *L'icône Metaphores*

“L'icône metaphore est celles qui représentent le caractère représentatif d'un representamen en représentant un parallelisme dans quelque chose d'autre” (Peirce, 1978: 149) *l'icone metaphore* adalah tanda-tanda yang menunjukkan karakter yang menggambarkan representamen atau tanda yang mewakili paralelisme dari sesuatu hal yang lain. Dengan kata lain *l'icone metaphore* berdasarkan pada kesamaan yang ada pada dua objek.

2. *Indeks (L'Indice)*

Peirce (1978:140) mengungkapkan *“une indice est une signe qui renvoie à l'objet qui denote parce qu'il est réellement affecté par cet objet”* *l'indice* adalah sebuah tanda yang merujuk pada sebuah objek yang ditunjuk karena tanda tersebut benar-benar tergantung pada objek yang ditunjukkan. Peirce (1978:158) menambahkan *“l'indice est une signe ou une représentation qui renvoie à son objet non pas tant parce qu'il la quelque similarité ou analogie avec lui ni parce qu'il est associé avec les*

caractères généraux que cet objet se trouve posséder, que parce qu'il est en connexion dynamique et avec l'objet individuel d'une part et avec les sens ou mémoire de la personne pour laquelle il sert de signe" *l'indice* merupakan suatu tanda yang ditujukan pada objeknya tidak dikarenakan kemiripannya atau dikaitkan dengan karakter umum yang ada pada objek tersebut, melainkan karena hubungan dinamis dengan kepribadian objek tersebut dan dengan ingatan atau pemikiran seseorang yang dapat dipakai sebagai tanda.

Contoh hal yang merupakan indeks adalah mendung atau awan yang gelap menandakan akan segera terjadi hujan. Peirce kemudian membedakan indeks menjadi 3 jenis yaitu *l'indice trace*, *l'indice empreinte*, dan yang terakhir *l'indice indication* (perso.numericable.fr/robert.marty/semiotique/s068.htm) .

a. *L'Indice Trace*

"L'indice trace est une signe qui possède un ensemble de qualités que possède aussi son objet en vertu d'une connexion réelle avec celui-ci" tanda yang memiliki kemiripan kualitas objeknya berdasarkan pada hubungan riil dengan objek yang bersangkutan. Misalnya nama marga atau nama keluarga.

b. *L'Indice Empreinte*

"L'indice empreinte est un signe qui possède des dyades des qualités qui possède aussi son objet en vertu d'une connexion réelle avec celui-ci" tanda yang memiliki hubungan diadik yang objeknya juga memiliki kualitas

yang sama dengan didasarkan pada hubungan riil dengan objek yang bersangkutan. *L'indice empreinte* erat kaitanya dengan perasaan, misalnya kemarahan, kesedihan, kegembiraan dan lain sebagainya.

c. *L'Indice Indication*

“L'indice indication est un signe qui possède des triades des qualités que possède aussi son objet en vertu d'une connexion réelle avec celui-ci” tanda yang memiliki hubungan triadik yang objeknya juga memiliki kualitas yang didasarkan pada hubungan riil dengan objek yang bersangkutan, misalnya penyebutan gelar kebangsawanan seseorang.

3. *Simbol (Le Symbole)*

Peirce (1978:140) mengemukakan *“un symbole est une signe renvoie à l'objet qu'il denote en vertu d'une loi, d'une ordinaire une association d'idées générales détermine l'interprétation du symbole par référence à cet objet”* sebuah simbol adalah suatu tanda yang merujuk pada objek yang ditunjuk berdasarkan peraturan, biasanya berupa pemikiran-pemikiran umum yang menentukan interpretasi pada simbol berdasarkan pada objek tertentu. Contoh dari simbol adalah rambu-rambu lalu lintas.

Peirce kemudian membedakan simbol menjadi beberapa jenis, yaitu *symbole emblème*, *symbole allegorie*, dan *symbol ecthèse* seperti di bawah ini (perso.numericable.fr/robert.marty/semiotique/s068.htm).

a. *Le Symbole Emblème*

“Le symbole emblème est un signe dans lequel un ensemble de qualités est conventionnellement liée à un autre ensemble de qualités que possède son objet” tanda yang kesatuan kualitas kemiripan dasarnya secara konvensional menunjukkan kualitas sejumlah kemiripan yang lain yang dimiliki objek. Misalnya, warna bendera di daerah tertentu, bendera putih di daerah A menandakan adanya orang yang meninggal, di daerah B untuk menandakan bahwa ada orang yang meninggal menggunakan bendera kuning.

b. *Le Symbole Allégorie*

“Le symbole allégorie est un signe dans lequel une dyade de qualités est conventionnellement liée à une autre dyade de qualités que possède son objet” tanda yang kualitas hubungan diadiknya secara konvensional menunjukkan kualitas kemiripan dasar lain yang dimiliki objek yang bersangkutan. Misalnya, lambang sila ke-3 Pancasila yaitu pohon beringin yang melambangkan kesatuan.

c. *Le Symbole Ecthèse*

“Le symbole ecthèse est un signe dans lequel une triade de qualités est conventionnellement liée à une autre triade de qualités que possède son objet” tanda hubungan kualitas triadik yang

menganggap ada kemiripan acuan dasar secara konvensional menunjukkan suatu kualitas hubungan triadik yang lain yang dimiliki objek yang bersangkutan. Misalnya, ada orang asing yang datang kesuatu negara, dan bersifat sombong atau arogan, maka semua orang asing yang datang dianggap sombong dan arogan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah roman *Vous Revoir* karya Marc Levy. Roman ini diterbitkan pada tahun 2005 dan telah diterjemahkan ke dalam 22 bahasa, di antaranya Inggris, Jerman, Belanda dan Jepang. Roman ini berjumlah 305 halaman.

Objek penelitian ini adalah unsur-unsur intrinsik karya sastra yang terdapat di dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy berupa alur, penokohan, latar dan tema serta wujud tanda dan acuannya yang dianalisis menggunakan teori semiotik agar dapat diketahui makna yang lebih mendalam pada roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

B. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis konten. Metode deskriptif diperlukan untuk menjelaskan keseluruhan cerita, sedangkan analisis konten diperlukan untuk menganalisis makna cerita. Sumber data dalam penelitian ini adalah semua kata, frasa dan kalimat yang ada dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam bukunya Zuchdi (1993:1-6) mengungkapkan analisis konten adalah teknik sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan yang terdapat dalam dokumen, lukisan, karya sastra, artikel, dan sebagainya. Prosedur penelitian analisis konten meliputi beberapa langkah sebagai berikut.

1. Pengadaan data

Dalam tahap pengadaan data, peneliti menggunakan kemampuan yang dimiliki untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data-data yang diperlukan berupa kata, frasa dan kalimat yang terdapat dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

2. Penentuan unit analisis

Penentuan unit analisis merupakan kegiatan memisahkan data menjadi bagian-bagian yang dapat dianalisis, yaitu kata, frasa, kalimat, paragraf dan wacana. Unit-unit analisis yang ingin ditemukan dalam penelitian ini adalah seluruh informasi yang berkaitan dengan unsur intrinsik karya sastra berupa alur, penokohan, latar dan tema, serta semua bentuk sistem tanda yang terdapat didalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

3. Pengumpulan dan Pencatatan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui proses pembacaan secara menyeluruh dan pencatatan secara berulang-ulang guna mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat. Dalam tahap

pencatatan data, informasi yang diperlukan adalah alur, penokohan, latar, tema, serta sistem tanda dan acuanya.

4. Inferensi

Zuchdi (1993:2) mengemukakan inferensi merupakan kegiatan memaknai data sesuai dengan konteksnya. Dalam penelitian ini, inferensi dilakukan dengan memahami konteks yang ada dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy yang dibantu dengan pendekatan struktural, lalu dilanjutkan dengan memahami konteks di luar roman tersebut melalui pendekatan semiotik.

5. Analisis Data

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan analisis konten deskriptif kualitatif.

D. Validitas dan Reliabilitas Data

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas data semantis. Validitas semantis digunakan untuk mengukur seberapa valid data tersebut diukur sesuai dengan konteksnya. Peneliti juga menggunakan pertimbangan ahli (*expert judgement*) untuk menguji kebenaran data, dalam hal ini adalah Mme. Dian Swandajani, S.S M.Hum selaku dosen pembimbing.

Sedangkan uji reliabilitas dilakukan agar data yang diperoleh reliabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik intrarater dengan membaca berulang-ulang dan menelaah sumber data yang ada dalam novel *Vous Revoir* karya Marc Levy.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa unsur-unsur intrinsik yang terkandung dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy yang berupa alur, penokohan, latar dan tema serta keterkaitan antarunsur yang ada dalam roman tersebut. Analisis struktural diperlukan untuk mengetahui keseluruhan isi cerita kemudian dilanjutkan dengan menggunakan analisis semiotik untuk mengungkapkan tanda-tanda berupa ikon, indeks dan simbol yang ada di dalam roman. Berikut adalah unsur-unsur intrinsik roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

A. Analisis Struktural Roman *Vous Revoir* Karya Marc Levy

1. Plot/Alur

Untuk menentukan alur sebuah cerita terlebih dahulu harus disusun sekuen atau satuan cerita yang membentuk cerita menjadi sebuah kesatuan yang utuh. Kemudian dari sekuen-sekuen yang ada ditentukan peristiwa yang saling berhubungan sebab-akibat yang disebut sebagai fungsi utama (FU). Fungsi utama digunakan untuk menentukan kerangka cerita yang utuh dan lengkap. Roman *Vous Revoir* karya Marc Levy ini memiliki 108 sekuen dan 38 fungsi utama. Berikut fungsi utama roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

1. Peristiwa kembalinya Arthur ke kota asalnya San Francisco, di suatu sore pada musim semi, setelah beberapa waktu berada di Paris, Prancis.
2. Kepergian Arthur dan Paul ke rumah Arthur yang akan dijual di Teluk Monterey, dua hari setelah kepulangan Arthur ke San Francisco.

3. Masuknya Arthur ke ruang kerja Lili, Ibu Arthur yang telah meninggal, mencari koper hitam lalu memasukkan amplop berisi surat di sakunya sesaat sebelum kembali ke apartemennya di *Pasific Height*.
4. Peristiwa kecelakaan Arthur di depan *Union Square*, sebuah pusat perbelanjaan di San Francisco akibat tertabrak mobil *side-car*.
5. Pemeriksaan Arthur oleh Lauren setelah sampai di rumah sakit yang hasilnya kondisi Arthur tidak terlalu parah.
6. Terkaparnya Arthur di apartemennya, setelah meminum aspirin untuk meredakan nyeri di kepalanya di malam hari setelah kecelakaannya.
7. Pertolongan Rose Morrison kepada Arthur yang sedang sekarat dengan memanggil ambulans ke apartemen Arthur.
8. Pemeriksaan Arthur oleh Brisson, setelah Arthur sampai di Mission San Pedro Hospital.
9. Masuknya Arthur dalam kondisi koma.
10. Kepergian Lauren ke Mission San Pedro Hospital untuk membawa Arthur ke San Francisco Memorial Hospital setelah menerima telepon dari Paul.
11. Penolakan Brisson atas permintaan Lauren untuk memindahkan Arthur ke San Francisco Memorial Hospital.
12. Bantuan Cybile, perawat di Mission San Pedro Hospital, kepada Lauren dan Paul untuk memindahkan Arthur dengan memberinya suntikan obat penenang untuk menenangkan Brisson setelah Brisson menolak permintaan Lauren.

13. Peristiwa penangkapan Lauren karena sudah membawa Arthur pergi dari Mission San Pedro Hospital atas laporan Brisson sekembalinya Lauren dari ruang periksa.
14. Kedatangan Inspektur Pilguez, seorang inspektur polisi yang dahulu menangani kasus penculikan Lauren yang koma oleh Arthur, ke kantor polisi distrik 8 tempat Lauren ditahan.
15. Kembalinya Lauren ke rumah sakit bersama Inspektur Pilguez di malam hari setelah lauren diperiksa.
16. Berhentinya detak jantung Arthur saat operasi.
17. Pertolongan Lauren untuk mengembalikan detak jantung Arthur setelah Lauren sampai di ruang operasi.
18. Kembalinya detak jantung Arthur, setelah Lauren memacu jantung Arthur dengan alat pacu jantung.
19. Permintaan Fernstein kepada Brisson untuk mencabut tuntutan terhadap Lauren setelah operasi Arthur selesai.
20. Dibebaskannya Lauren dari kantor polisi distrik 8 setelah Brisson mencabutuntutannya.
21. Kedatangan Fernstein ke apartemen Lauren untuk memberitahukan bahwa ia diskors dan dilarang mendekati rumah sakit selama 2 minggu.
22. Kedatangan Lauren ke ruang rawat Arthur di San Francisco Memorial Hospital setelah beberapa hari.
23. Cerita Arthur mengenai rumahnya kepada Lauren ketika Lauren mengunjunginya secara diam-diam.

24. Kedatangan jiwa Arthur ke apartemen Lauren di pagi hari.
25. Ajakan jiwa Arthur untuk jalan-jalan bersama Lauren ke pantai di sore hari setelah membantu Lauren membenahi apartemennya.
26. Menghilangnya jiwa Arthur secara tiba-tiba di kegelapan sudut gang di dermaga 39 di malam hari.
27. Peristiwa memburuknya kondisi Arthur di rumah sakit San Francisco Memorial Hospital beberapa hari setelah operasinya.
28. Kebingungan Lauren tentang kondisi Arthur karena ia merasa baru saja bertemu dengan Arthur bahkan berjalan-jalan bersama.
29. Kedatangan Lauren ke ruang rawat Arthur yang ingin menanyakan tentang pertemuannya dengan jiwa Arthur beberapa hari lalu.
30. Kedatangan Carol-Ann di sore hari menjenguk Arthur di ruang rawatnya dan membuat Lauren cemburu lalu pergi.
31. Pertemuan Lauren dengan Paul di taksi setelah menjenguk Arthur.
32. Perbincangan Paul dan Lauren mengenai Arthur yang dahulu yang menculiknya ketika ia koma saat mereka berada di dalam taxi.
33. Kedatangan Lauren ke ruang rawat Arthur setelah perbincangannya dengan Paul.
34. Perbincangan Lauren dan Arthur di ruang rawat Artur mengenai kasus penculikannya dahulu.
35. Perbincangan Lauren dan Inspektur Pilguez tentang kasus penculikannya dahulu saat ia mengalami koma.

36. Perjalanan Lauren mengitari rumah di teluk Carmel yang pernah diceritakan Arthur beberapa hari setelah bertemu dengan Inspektor Pilguez.
37. Ditemukannya surat yang diletakkan Arthur didalam koper hitam milik ibu Arthur oleh Lauren yang berisi pengakuan Arthur tentang kisah cintanya bersama jiwa Lauren saat Lauren sampai di kamar Lili.
38. Pertemuan Arthur dan Lauren di rumah Arthur yang tengah dikunjungi Lauren setelah Lauren membaca surat yang ditemukannya.

Fungsi utama di atas dapat digambarkan dalam tabel tahapan penceritaan alur untuk mengetahui tahap-tahap penceritaan. Adapun tahapan alur roman *Vous Revoir* karya Marc Levy adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Tahap-Tahan Penceritaan Alur Roman *Vous Revoir* Karya Marc Levy

<i>Situation initiale</i>	<i>Action proprement dite</i>			<i>Situation finale</i>
1	2	3	4	5
	<i>Action se déclence</i>	<i>Action se dévelope</i>	<i>Action se denoue</i>	
FU 1– FU 3	FU 4 – FU 15	FU 16 – FU 23	FU 24 – FU 28	FU 29 – FU 38

Cerita diawali (*Situation initiale*) dengan pengenalan tokoh Arthur Ashby, seorang arsitek yang baru saja kembali ke kota asalnya di San Francisco setelah beberapa bulan menetap di Paris, Prancis untuk melupakan kenangannya dengan mantan pacarnya, Lauren dan menyelesaikan proyek arsitekturnya berupa pusat kebudayaan Prancis-Amerika (FU 1). Kemudian setelah kepulangannya ke San

Francisco, Arthur kembali bertemu dengan Paul, sahabatnya yang juga berprofesi sebagai arsitek. Paul dan Arthur mempunyai biro arsitektur di San Francisco. Mereka pergi ke rumah Arthur yang akan dijual yang berada di Teluk Carmel (FU 2) semalaman berada di rumah itu Arthur mencari koper hitam milik Lili, ibunya yang telah meninggal, setelah itu Arthur memasukkan amplop berisi surat yang ia tulis saat ia berada di Paris dan kembali ke apartemennya di *Pasific Height* bersama Paul (FU 3).

Tahap pemunculan konflik (*Action se déclence*) bermula ketika Arthur pergi ke *Macy's* di *Union Square*, sebuah pusat perbelanjaan besar di San Francisco kemudian mengalami kecelakaan karena tertabrak mobil *side-car* (FU 4), setelah kecelakaan itu, Arthur dibawa ke San Francisco Memorial Hospital dan diperiksa oleh Lauren, mantan pacarnya. Arthur dan jiwa Lauren berpacaran ketika Lauren koma beberapa tahun lalu, akan tetapi Lauren tidak menyadari kehadiran Arthur ketika ia tersadar. Setelah diperiksa, Lauren menyimpulkan bahwa luka kecelakaan yang dialami Arthur tidak parah karena Arthur terlihat baik-baik saja kemudian Lauren mengizinkan Arthur untuk pulang (FU 5).

Sesampainya di apartemen, Arthur kembali beraktifitas seperti biasa. Tiba-tiba ia merasakan sakit di kepalanya dan memutuskan meminum *aspirin* untuk meredakan rasa sakit yang dirasakannya, namun Arthur justru terkapar tak berdaya di apartemennya (FU 6). Setelah beberapa saat, Rose Morisson, perempuan tua tetangga apartemen Arthur merasa khawatir dengan keadaan Arthur yang baru saja mengalami kecelakaan, ia kemudian pergi ke apartemen Arthur dan membuka pintunya dengan kunci cadangan, di sana ia menemukan

Arthur dalam keadaan pingsan dan segera memanggil ambulans untuk membawanya ke rumah sakit (FU 7). Tak lama setelah kedatangan Rose Morrison, Paul datang ke apartemen Arthur dan membawa Arthur ke rumah sakit Mission San Pedro Hospital, Arthur diperiksa oleh Brisson, seorang dokter koas di rumah sakit itu (FU 8).

Kondisi Arthur memburuk dan ia mengalami koma di Mission San Pedro Hospital (FU 9). Mendapat kabar bahwa Arthur, pasien yang ia tangani tadi mengalami koma, Lauren segera pergi ke Mission San Pedro Hospital untuk membawa Arthur ke San Francisco Memorial Hospital (FU 10). Melihat Lauren datang ke rumah sakit tempatnya bekerja, Brisson kemudian bertemu dengan Lauren dan menolak permintaan Lauren untuk memindahkan Arthur ke San Francisco Memorial Hospital (FU 11). Melihat keadaan itu, Cybile, seorang perawat di Mission San Pedro Hospital kemudian membantu Lauren dan Paul untuk memindahkah Arthur ke San Francisco Memorial Hospital karena ia tahu persis bahwa Brisson bukan dokter yang kompeten untuk menangani kondisi Arthur (FU 12). Lauren dan Paul akhirnya dapat membawa Arthur ke San Francisco Memorial Hospital dengan membawa ambulans milik Mission San Pedro Hospital. Setibanya di rumah sakit, Lauren segera mempersiapkan operasi untuk Arthur, namun tiba-tiba sejumlah polisi datang menangkapnya dengan tuduhan telah menculik seorang pasien dan mencuri ambulans Mission San Pedro Hospital. Brisson telah melaporkan Lauren ke polisi atas usahanya membawa Arthur pergi (FU 13). Setelah itu, Lauren dibawa ke kantor polisi, di sana ia bertemu dengan Inspektur Pilguez, seorang polisi yang dahulu menangani kasus

penculikan Lauren yang koma oleh Arthur (FU 14). Setelah pertemuannya itu, Lauren kemudian menjelaskan bahwa ia harus segera kembali ke rumah sakit karena Arthur saat ini sedang sekarat dan ia harus segera melakukan operasi, Inspektur Pilguez kemudian setuju dan membawa Lauren ke rumah sakit San Francisco Memorial Hospital (FU 15).

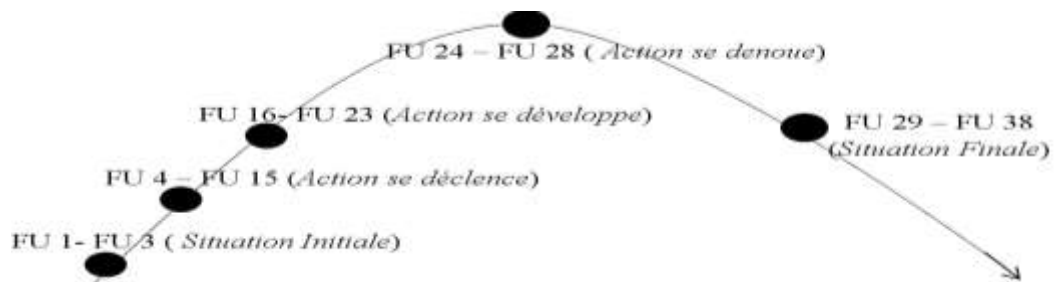
Cerita berlanjut ke tahap peningkatan konflik (*L'action se développe*) ketika di rumah sakit, kondisi Arthur semakin memburuk dan detak jantungnya berhenti (FU 16). Lauren panik, ia kemudian memberanikan diri untuk menambah daya di alat pacu jantung yang digunakannya untuk memacu jantung Arthur (FU 17). Setelah beberapa kali mencoba, akhirnya Lauren dapat mengembalikan detak jantung Arthur dan operasi Arthur dinyatakan selesai (FU 18). Brisson mencabut laporannya terhadap Lauren atas permintaan Fernstein, dokter sekaligus dosen Brisson dan Lauren dengan beberapa pertimbangan bahwa Fernstein tidak akan mempermasalahkan ketidak-kompetenannya menangani Arthur (FU 19). Lauren akhirnya bebas dari kantor polisi (FU 20). Akibat kejadian penculikan Arthur yang dilakukan Lauren, dia mendapat skorsing selama 2 minggu dari Fernstein dan dilarang untuk mendekati rumah sakit San Francisco Memorial Hospital (FU 21). Setelah beberapa hari skorsing, Lauren akhirnya datang ke San Francisco Memorial Hospital untuk melihat kondisi Arthur secara sembunyi-sembunyi (FU 22). Arthur yang sudah sadar menyambut kedatangan Lauren kemudian bercerita kepada Lauren mengenai rumahnya yang berada di Teluk Carmel (FU 23).

Tahap klimaks (*l'action se dénoue*) dimulai setelah beberapa hari, Lauren dikagetkan dengan kedatangan jiwa Arthur ke apartemennya di *Green Street* (FU

24). Jiwa Arthur mengajak Lauren untuk jalan-jalan ke pantai di sekitar Lautan Pasifik (FU 25). Jiwa Arthur dan Lauren berjalan-jalan di pantai dan makan kepiting bersama di restoran, mereka kemudian berhenti di dermaga 39. Lauren dan jiwa Arthur lalu menyusuri pantai kemudian jiwa Arthur berkata kepada Lauren bahwa ia akan pergi dan tiba-tiba jiwa Arthur menghilang di sudut gang (FU 26). Kemudian di rumah sakit San Francisco Memorial Hospital, kondisi Arthur memburuk (FU 27). Mengetahui hal tersebut, Lauren mengalami kebingungan. Ia merasa baru saja bertemu dengan Arthur bahkan mereka berjalan-jalan di pantai (FU 28). Setelah beberapa hari, Lauren datang ke ruang rawat Arthur di rumah sakit San Francisco Memorial Hospital ingin menanyakan tentang pertemuannya dengan jiwa Arthur beberapa hari lalu (FU 29).

Kemudian tahap penyelesaian (*situation finale*) ketika Lauren berada di ruang rawat rawat Arthur, kemudian datang Carol-Ann, mantan pacar Arthur yang datang menjenguknya dan membuat Lauren merasa cemburu (FU 30). Lauren kemudian pergi dari ruangan Arthur sambil menangis. Melihat itu, Paul yang baru datang lalu segera masuk ke ruang rawat Arthur dan melihat ada Carol-Ann di dalam. Ia kemudian memarahi Carol-Ann dan pergi meninggalkan ruang rawat Arthur. Paul bertemu dengan Lauren secara tidak sengaja di sebuah taksi yang juga ditumpangi oleh Lauren (FU 31). Sepanjang perjalanan, Paul menjelaskan siapa Carol-Ann dan menceritakan kejadian penculikan Lauren yang dilakukan oleh Arthur beberapa tahun lalu (FU 32). Lauren meminta supir taksi yang ditumpangnya untuk kembali ke rumah sakit San Francisco Memorial Hospital setelah mengantarkan Paul pulang ke apartemennya. Lauren kembali ke ruang

rawat Arthur (FU 33). Lauren meminta Arthur untuk menjelaskan apa yang terjadi diantara mereka beberapa tahun lalu ketika ia koma dan tentang kasus penculikan dirinya (FU 34). Setelah mendapatkan jawaban dari Arthur, beberapa hari setelahnya Lauren kemudian menemui Inspektur Pilguez untuk menanyakan tentang kasus penculikanya dahulu (FU 35). Beberapa hari setelah mendapatkan jawaban tentangnya dan Arthur, Lauren memutuskan untuk pergi ke rumah Arthur yang berada di Teluk Carmel (FU 36). Sampai disana, Lauren terkejut melihat interior rumah itu karena ia merasa tidak asing berada di dalamnya. Lauren kemudian berkeliling dan ia menemukan koper hitam yang berisi surat yang ditulis Arthur saat ia di paris. Surat itu berisi tentang pengakuan Arthur tentang kisah cintanya dengan jiwa Lauren (FU 37). Sementara itu, Arthur yang sudah sembuh dari sakitnya juga pergi ke rumahnya di Telur Carmel dan bertemu dengan Lauren (FU 38). Tahap-tahap tersebut dapat terlihat dalam kurva berikut.

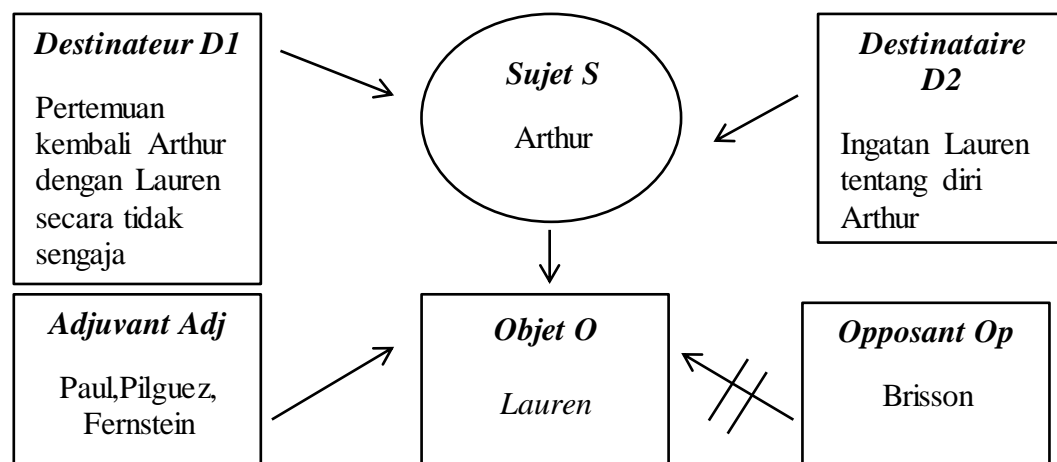


Gambar 3 : Kurva Tahap-Tahap Alur Roman *Vous Revoir* Karya Marc Levy

Berdasarkan fungsi utama di atas, akhir cerita (*situation finale*) roman ini adalah *suite possible* karena akhir cerita ini dapat berlanjut dengan kisah cinta Arthur dan Lauren. Apakah mereka akan kembali bersama dalam dunia nyata, ataukah kisah mereka akan berakhir. Sehingga pembaca harus menebak-nebak apa yang akan terjadi selanjutnya. Berdasarkan fungsi utamanya alur roman *Vous Revoir* karya

Marc Levy ini adalah alur progresif, yaitu alur cerita yang disajikan secara kronologis dan menyebabkan peristiwa-peristiwa selanjutnya. Roman ini juga termasuk *le récit realiste* karena kejadian-kejadian di dalam cerita sesuai dengan kenyataan.

Kemudian dalam sebuah roman terdapat unsur penggerak cerita yang disebut sebagai *force agissantes*. Berikut skema penggerak cerita roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.



Gambar 4 : Skema Aktan Roman *Vous Revoir* Karya Marc Levy

Berdasarkan skema di atas, yang bertindak sebagai *sujet* adalah Arthur Asbhy. Arthur adalah mantan pacar Lauren ketika Lauren sedang koma. Setelah kembali ke San Francisco, Arthur mengalami kecelakaan dan bertemu kembali dengan Lauren secara tidak sengaja adalah *destinateur*. Setelah pertemuan itu, Arthur berusaha untuk mengembalikan ingatan Lauren tentang diri Arthur yang dahulu menjadi pacarnya bertindak sebagai *destinataire*.

Untuk mendapatkan Lauren (*objet*) Arthur didukung dengan adanya bantuan dari sahabatnya Paul, Inspektur Pilguez, seorang Inspektur Polisi dahulu menangani kasus penculikan Lauren oleh Arthur, serta Fernstein, dokter dan juga dosen Lauren. Sedangkan dokter Brisson bertindak sebagai *opposant* karena berusaha untuk menentang Lauren melakukan tindakan untuk menyelamatkan nyawa Arthur.

2. Tokoh

Sama seperti alur, tokoh dalam cerita juga berperan penting dalam menentukan jalan cerita sebuah roman. Dari 38 fungsi utama dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy, tokoh Arthur muncul sebanyak 34 kali, Lauren sebanyak 26 kali, Brisson sebanyak 5 kali dan Paul 4 kali. Oleh karena itu, dari intensitas kemunculannya, tokoh Arthur adalah tokoh utama di dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy ini, sedangkan Lauren, Paul dan Brisson adalah tokoh bawahan yang mendukung keberadaan tokoh utama.

Berdasarkan fungsi penampilannya, tokoh dapat dibedakan menjadi tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Tokoh Arthur, Lauren dan Paul termasuk tokoh protagonis karena menampilkan sesuatu yang sesuai dengan harapan pembaca. Sedangkan tokoh Brisson termasuk tokoh antagonis karena kehadirannya menimbulkan adanya konflik dan ketegangan di dalam cerita.

Berdasarkan perwatakannya, tokoh dibedakan menjadi tokoh bulat dan tokoh sentral. Di dalam roman *vous revoir* karya Marc Levy ini, Arthur, Lauren,

Paul dan Brisson adalah tokoh bulat karena memiliki watak yang bermacam-macam dan sulit untuk diduga.

a. Arthur Ashby

Tokoh utama yang menjadi sentral cerita roman *Vous Revoir* karya Marc Levy ini adalah Arthur Asbhy. Arthur adalah tokoh yang paling banyak muncul di dalam fungsi utama, yaitu sebanyak 34 kali dari 38 fungsi utama. Arthur adalah tokoh protagonis yang memenuhi harapan pembaca dengan menunjukkan beberapa sikap baik diantaranya dia pemberani, sukses dan ramah.

Nama Arthur bermakna *sociables* dan *independants* (<http://www.signification-prenom.com/prenom/prenom-ARTHUR.html>).

Arthur di gambarkan sebagai seseorang yang mudah bergaul sehingga ia mempunyai banyak teman. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pertemanannya dengan Paul yang sudah berangsur lama. Arthur bahkan dapat dengan mudah berteman dengan Miss Morrison, tetangga apartemennya yang sudah lanjut usia. Arthur bahkan memberikan hadiah berupa kaset film Bruce Lee, yang sangat di sukai oleh Rose Morrison. Hal tersebut menandakan sifat Arthur yang ramah dan mudah beradaptasi dengan lingkungan barunya.

Nama Arthur adalah sebuah nama yang umumnya diberikan kepada seorang anak laki-laki. Di dalam sejarah, Arthur adalah nama seorang raja. Arthur dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy ini,

adalah seorang lelaki yang pemberani, terbukti dengan keberaniannya untuk kembali ke San Francisco setelah melarikan diri dengan paksa ke Paris untuk melupakan Lauren, mantan pacarnya dan menyelesaikan proyek arsitekturnya.

Arthur juga mempunyai karakter sukses dan penuh kesibukan. Arthur adalah seorang lelaki yang sukses dan penuh kesibukan. Hal tersebut terbukti dengan dimilikinya sebuah biro arsitektur di San Francisco dan suksesnya proyek-proyek yang dijalankannya, termasuk proyek membangun pusat kebudayaan Prancis-Amerika di kota Paris, Prancis. Dalam roman ini Arthur digambarkan sebagai seorang laki-laki muda yang menarik secara fisik dan kaya. Hal tersebut tampak dalam kutipan berikut.

“Il est temps de remettre un peu d'ordre dans ta vie. Tu as un nouvel appartement, un métier qui te passionne. Un associé génial et les filles que je drague me regardent en croisant les doigts pour que ce soit toi qui les rappelles.” (Levy, 2005 : 44)

“sudah waktunya menata kembali hidupmu, kau punya apartemen baru, pekerjaan yang kau sukai, seorang mitra jenius, dan gadis-gadis yang ku dekati memandangkanmu komat-kamit berdoa agar kau menelepon mereka”

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa ia adalah orang yang menarik secara fisik, sehingga gadis-gadis yang didekati sahabatnya lebih tertarik terhadapnya. Hal lain yang membuatnya menarik adalah karena ia adalah lelaki kaya, terbukti dengan dimilikinya sebuah biro arsitektur dan penghasilan tetap sebagai seorang arsitek yang penuh kesibukan.

Arthur baru saja kembali ke San Francisco setelah beberapa waktu tinggal di Paris untuk melupakan mantan kekasihnya, Lauren. Arthur menyelamatkan Lauren dari kematian yang diprogramkan oleh Ibunya sendiri yang ingin melepas alat bantu kehidupannya ketika ia koma. Arthur kemudian menculik Lauren dan dibawa ke rumahnya yang berada di teluk Monterey, Carmel agar Lauren tetap hidup.

Arthur bekerja sebagai seorang arsitek dan mempunyai sebuah biro arsitektur bersama sahabatnya. Arthur adalah seorang arsitek yang sukses terbukti dengan berhasilnya ia membangun sebuah gedung pusat kebudayaan Prancis-Amerika. Kesuksesan tersebut menandakan bahwa Arthur adalah seorang lelaki cerdas dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dimilikinya.

Arthur adalah seorang laki-laki yang setia dan tulus, terbukti dengan persahabatannya dengan Paul dan rasa cintanya terhadap Lauren yang tidak pernah hilang. Arthur dan Paul telah menjalin persahabatan sejak kecil dan saling menyayangi lebih dari saudara kandung. Hal tersebut sesuai dengan kutipan berikut.

“Rien n’avait compensé le vide qu’avait creusé dans sa vie le départ de celui qu’il aimait comme un frère.” (Levy, 2005 : 15)

“Tak ada apapun yang dapat mengisi kekosongan yang ditinggalkan orang yang disayanginya lebih daripada saudara kandung itu.”

Arthur pernah menjalin hubungan dengan beberapa wanita meskipun tidak berhasil. Akan tetapi, dengan Lauren Arthur merasa

Lauren adalah wanita yang benar-benar ia cintai sehingga ia tidak pernah berhasil melupakan Lauren, ia masih mencintai Lauren meskipun Lauren melupakan kehadirannya. Arthur berusaha keras agar tidak kembali bertemu dengan Lauren, meskipun pada akhirnya mereka bertemu kembali. Hal tersebut menandakan bahwa Arthur adalah lelaki yang setia dan tulus mencintai Lauren meskipun Lauren tidak ingat kepada dirinya. Hal tersebut nampak dalam kutipan berikut.

“Je n’imaginai pas pouvoir aimer comme je l’ai aimée. J’ai cru à elle comme on croit à un rêve.” (Levy, 2005 : 32)

“Aku tidak pernah membayangkan dapat mencintai seperti aku mencintainya. Aku percaya kepadanya seperti orang percaya kepada mimpi.”

“... peur de m’avouer qu’elle m’avait oublié.” (Levy, 2005 : 33)

“Takut mengakui bahwa dia sudah melupakanku.”

Kutipan tersebut menjelaskan bagaimana perasaan Arthur terhadap Lauren. Ia bahkan mempercayai kehadiran Lauren yang seperti mimpi, karena hanya ia yang bisa melihat jiwa Lauren, akan tetapi ia percaya bahwa kehadiran Lauren itu nyata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Arthur adalah tokoh bulat karena ia mempunyai beberapa watak yang kompleks dan membuatnya menjadi pusat perhatian di dalam cerita.

b. Lauren Kline

Lauren Kline adalah tokoh bawahan utama dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy. Lauren termasuk tokoh protagonis karena menunjukkan sifat-sifat terpuji diantaranya dia pemberani dan cerdas. Nama Lauren berasal dari kata *Laurent* yang berasal dari bahasa latin “*laurus*” merujuk pada “*laurier*” yaitu pesta pada tanggal 19 Oktober atau 10 Agustus. Dalam sejarahnya, nama Lauren berhubungan dengan seorang wanita kristen bernama Laura yang menjadi biarawati setelah suaminya meninggal. Kemudian ia menjadi martir di Cardoua, Andalusia pada tahun 864 dengan orang kristen lainnya karena mereka menolak untuk memeluk agama islam. Ia kemudian dilemparkan ke dalam kuil berisi timah mendidih. Peristiwa ini kemudian diperingati setiap tanggal 19 Oktober dan pada 10 Agustus sebagai hari Saint Laurent, sebagai wujud penghormatan (<https://prenoms.com/prenom/signification-prenom-LAUREN.html>).

Lauren dalam roman ini mempunyai watak sebagai seorang wanita muda yang berkeinginan kuat dan bertujuan. Lauren adalah seorang wanita yang mempunyai keinginan kuat untuk mengejar cita-citanya sebagai seorang dokter bedah syaraf. Ia juga adalah seorang wanita yang mempunyai tujuan, ditunjukkan dengan sifatnya yang mementingkan pekerjaan dokternya dari pada pacarnya, Robert.

Lauren digambarkan secara fisik sebagai seorang wanita cantik dengan rambut yang dikuncir ekor kuda, dan mempunyai pipi dan mata yang senantiasa berbinar, hal tersebut terbukti dengan pandangan tokoh Arthur dalam kutipan berikut.

“Elle est belle, cette femme devant moi, avec sa queue-de-cheval, ses pommettes et ses yeux qui pétillent.” (Levy, 2005 : 127)

“Perempuan di depanku ini cantik, dengan rambut di kuncir ekor kuda, pipi dan matanya berbinar.”

Lauren Kline adalah seorang mahasiswa *ko-as* di rumah sakit San Francisco Memorial Hospital. Ia adalah mahasiswa kesayangan Prof. Fernstein, dosennya yang juga seorang dokter di San Francisco Memorial Hospital. Selama proses *ko-asnya* Lauren telah berhasil melakukan beberapa operasi membantu Fernstein, termasuk operasi untuk menyelamatkan Arthur yang mengalami pendarahan di otaknya. Hal tersebut membuktikan bahwa Lauren adalah seorang dokter yang cerdas.

Lauren adalah wanita pekerja keras, ia lebih banyak mengisi waktunya dengan bekerja, mengajak Kali, anjingnya berjalan-jalan sebentar dan belajar. Lauren hampir mengabdikan seluruh waktunya bekerja di rumah sakit. Hal tersebut menunjukkan bahwa Lauren adalah wanita yang ambisius dan gila kerja, terbukti dengan adanya pernyataan tokoh Robert dalam kutipan berikut.

“Tu n’as d’ambition que pour ton métier. Depuis ton accident les choses ont changé.” (Levy, 2005 : 36)

“Kau hanya punya ambisi untuk pekerjaanmu. Semenjak kecelakaan semuanya berubah”

Pertemuannya dengan Arthur di rumah sakit dan rasa penasaran Lauren terhadap sosok laki-laki yang selalu ada di sampingnya ketika ia dahulu koma membuat Lauren menjadi wanita yang penuh rasa penasaran. Ia berkali-kali mengumpulkan informasi tentang siapa sosok laki-laki itu. Hal itu semakin terlihat ketika Lauren bertemu dengan Inspektur Pilguez, inspektur polisi yang dahulu menangani kasus penculikannya yang dilakukan oleh Arthur.

Lauren adalah wanita pemberani, keberaniannya terbukti dengan tindakan penculikan yang diakukannya untuk menyelamatkan Arthur dari dokter Brisson, teman kuliahnya yang tidak kompeten. Lauren dengan bantuan Paul membawa Arthur yang sedang koma di Mission San Pedro Hospital dipindahkan ke San Francisco Memorial Hospital tanpa persetujuan dokter Brisson. Hal tersebut nampak dalam kutipan berikut.

“Il en a pour une petite demi-heure, j’aimerais mieux avoir tout nettoyé à son réveil. Il sera de très mauvaise humeur. Partez d’ici tous les trois. Je vais chercher ma voiture, nous installerons votre ami à l’arrière et nous filerons au Memorial, il n’y a pas une minute à perdre.” (Levy, 2005 : 127)

“Ada waktu setengah jam, saya ingin semuanya bersih sebelum dia terbangun. Pasti dia akan murka. Kita pergi dari sini bertiga. Saya akan ambil mobil, kita tempatkan dia di jok belakang, dan ngebut ke Memorial. Jangan buang-buang waktu.”

Dari Kutipan di atas dapat dijeskan bahwa Lauren adalah seorang wanita yang pemberani, ia berani mengambil keputusan untuk

membawa Arthur pergi tanpa persetujuan Brisson meskipun ia tahu hal tersebut akan menimbulkan masalah.

c. Patrick Brisson

Patrick Brisson adalah tokoh antagonis dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy. Sosok Brisson tidak digambarkan secara fisik dengan jelas oleh pengarang. Nama Patrick berasal dari kata “patricius” yang merujuk pada “patricien”, seorang anggota aristokrat romawi. Patrick adalah sebuah nama yang berkaitan erat dengan kepahlawanan atau bangsawan (<https://www.prenoms.com/prenom/signification-prenom-PATRICK.html>). Akan tetapi hal tersebut tidak sesuai dengan karakter dokter Patrick Brisson di dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy. Diceritakan di dalam roman ini bahwa Brisson adalah teman kuliah Lauren dan sedang menjalani *koas* di Mission Pedro Hospital.

Brisson adalah tokoh antagonis, karena tindakannya tidak sesuai dengan harapan pembaca. Brisson adalah seorang dokter yang tidak kompeten dan pemarah. Ia mengusir Lauren yang berusaha memindahkan Arthur ke San Francisco memoria Hospital. Hal tersebut nampak dalam kutipan berikut.

“À la faculté, Patrick, tu transpirais déjà la concupiscence et la jalousie. La personne que tu as le plus déçue dans la vie c’est toi-même et tu as décidé de le faire payer aux autres. Si tu continues, cet homme s’en sortira sur une chaise roulante dans le meilleur des cas.

Dans un geste brutal, Brisson la chassa vers la porte.” (Levy, 2005 : 125)

“Patrick, di fakultas kau sudah berkeringat berahi dan iri hati. Orang yang paling kau kecewakan dalam hidup adalah dirimu sendiri, dan kau menuntuk semua orang bertanggung jawab untuk itu. Kalau kau teruskan, paling untuk laki-laki ini akan keluar dari sini dengan kursi roda.
Brisson dengan brutal mengusir Lauren ke pintu”

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Brisson memang bukanlah dokter yang kompeten dalam menangani kondisi Arthur. Ia juga seorang yang pemaarah dan mempunyai iri hati terhadap Lauren.

d. Paul

Paul adalah tokoh bawahan dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy. Secara fisik Paul tidak di deskripsikan dengan jelas, hanya saja Paul seumuran dengan Arthur. Hal tersebut nampak dalam kutipan berikut.

“Nous ne nous sommes pas quittés depuis l’enfance, hormis quand Arthur est parti vivre en France”(Levy, 2005:191)

“kami tidak pernah berpisah sejak kanak-kanak, kecuali ketika Arthur tinggal di Prancis”

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Paul seumuran dengan Arthur karena mereka melewati masa kanak-kanak bersama dan melewati masa kuliah bersama. Paul adalah sahabat baik Arthur, keduanya bersahabat sejak kanak-kanak. Kemudian, bersama Arthur mereka mendirikan sebuah biro arsitektur ketika kasih kuliah. Paul, adalah sahabat yang baik dan sangat menyayangi Arthur, terlihat dari beberapa tindakanya yang selalu mencemaskan keadaan Arthur saat ia koma, dan pernyataan pengarang bahwa Paul menyayangi Arthur lebih dari saudara kandungnya sendiri.

Paul adalah laki-laki yang mudah bergaul, terlihat dengan mudahnya ia bergaul dengan Onega dan Mathilde, yang kemudian Onega menjadi pacarnya. Paul juga suka membantu, meskipun ia tidak mengenal dekat Lauren, akan tetapi ia membantu Lauren untuk menyelamatkan Arthur sahabatnya.

3. Latar

Sebuah roman pastilah mempunyai latar yang berperan sebagai landas tumpu terjadinya cerita. Berikut latar tempat, latar waktu, dan latar sosial yang di temukan dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

a. Latar tempat.

Latar tempat menunjuk pada lokasi terjadinya peristiwa, dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy latar tempat terjadinya cerita adalah kota San Francisco, sebuah kota yang terletak di California, Amerika.

“Le cabriolet saab se faufila entre deux camions, coups trois files en diagonale, ignorant les appels de phares de quelques conducteurs mecontents. Il abandonna la Highway 101 et reussit a emprunter de justesse la bretelle qui menait a l’aeroporto international de San Francisco.”(Levy, 2005: 13)

“Sebuah mobil saab menerobos di antara dua truk, memotong tiga jalur secara diagonal, tanpa memedulikan beberapa pengemudi yang dengan jengkel mengedipkan lampu jauhnya. Lepas dari highway 101, mobil itu nyaris melewati jalur masuk menuju bandara internasional San Francisco.”

“Au coeur de San Francisco, une triumph verte rutilante s’engageait a vive allure dans Potrero Avenue.” (Levy, 2005 :18)

“Di jantung kota San Francisco, sebuah mobil triumph berwarna hijau mengkilat menderu memasuki Potrero Avenue.”

Terdapat beberapa tempat di San Francisco yang menjadi latar terjadinya cerita, di antaranya San Francisco Memorial Hospital, Mission San Pedro Hospital, apartemen Arthur di Delahaye Monving, pelabuhan di Teluk Monterey dan apartemen Lauren di *Green Street*.

Latar tempat berikutnya adalah San Francisco Memorial Hospital, sebuah rumah sakit di kota San Francisco, tempat Lauren bekerja. San Francisco Memorial Hospital digambarkan sebagai sebuah rumah sakit dengan peralatan yang lengkap. Lauren menghabiskan sebagian besar waktunya bekerja di San Francisco Memorial Hospital.

San Francisco Memorial Hospital adalah latar rekaan dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy ini. Akan tetapi, dalam kenyataannya ada sebuah rumah sakit yang namanya mirip dengan San Francisco Memorial Hospital, yaitu Saint Francis Memorial Hospital yang terletak di 900 Hyde di tengah kota San Francisco. Setelah kecelakaan yang dialaminya, Arthur dirawat di San Francisco Memorial Hospital selama beberapa waktu. Di sini, ia kembali bertemu dengan Lauren, mantan pacarnya yang sangat ia cintai.

Selanjutnya adalah apartemen Arthur. Setelah kembali ke San Francisco, Arthur tinggal di sebuah apartemen yang telah di siapkan oleh Paul di Delahaye Monving yang bergang-gang. Di gambarkan di dalam apartemen Arthur terdapat rak buku dengan *stereo set* kecil, dapur dengan laci-laci, kamar tidur dan tempat duduk. Di apartemen barunya, Arthur

berteman dengan Rose Morisson, seorang wanita tua yang cantik. Arthur sangat sibuk, sehingga ia jarang menghabiskan waktunya berada di apartemen, apalagi setelah kecelakaan, Arthur menghabiskan waktunya berada di rumah sakit.

Selanjutnya adalah Mission San Pedro Hospital, sebuah rumah sakit kecil yang mirip puskesmas. Di sini Brisson koas sebagai dokter. Arthur dirawat di Misson San Pedro Hospital sebelum di pindahkan ke San Francisco Memorial Hospital. Hal tersebut nampak dalam kutipan berikut.

“Cet endroit est au mieux un dispensaire!” (Levy, 2005 : 124)

“Tempat ini lebih cocok disebut sebagai puskesmas.”

Hal tersebut menjelaskan bahwa Mission San Pedro Hospital adalah rumah sakit yang lebih kecil dari San Francisco Memorial Hospital. Rumah sakit ini adalah latar rekaan yang dibuat oleh pengarang. Dalam kehidupan nyata, ada sebuah rumah sakit yang mempunyai nama yang mirip dengan Mission San Pedro Hospital, yaitu rumah sakit San Pedro Hospital yang berada di Kota Davao, Filipina.

Latar selanjutnya adalah pelabuhan di Teluk Monterey. Monterey terletak di California Tengah di sepanjang Pantai Pasifik. Setelah kembali lagi ke San Francisco, Arthur dan Paul mengunjungi rumah Arthur yang berada di Carmel, kemudian berjalan-jalan di sepanjang Teluk Monterey dan bertemu dengan Onega dan Mathilde. Teluk Monterey adalah latar realistik yang berada di sepanjang pantai Pasifik di California Tengah.

Setelah beberapa hari diskors oleh Fernstein, Lauren dikagetkan dengan kehadiran jiwa Arthur ke apartemennya dan mengajaknya untuk berjalan-jalan di pantai. Di sini, mereka menghabiskan waktu bersama makan kepiting dan kemudian jiwa Arthur menghilang di kegelapan sudut gang.

Selanjutnya adalah apartemen Lauren. Lauren tinggal di sebuah apartemen di *Greet Street*. Digambarkan bahwa gedung apartemen Lauren bergaya Victoria. Jalan menuju apartemen Lauren digambarkan penuh dengan pepohonan hijau dan rumah-rumah bergaya victoria dengan taman-taman bunga di depannya. Lauren tinggal di apartemen ini bersama dengan Kali, anjingnya dan Robert pacarnya yang kemudian diusir oleh Lauren setelah mereka putus. Apartemen Lauren di gambarkan terdiri dari kamar tidur, kamar mandi, dapur dan ruang tamu dengan kursi yang menghadap jendela. Hal tersebut nampak dalam kutipan berikut.

“Les arbres alignés sur les trottoirs de green street pliaient sous le poids de leur feuillage. En cette saison, la rue éclatait de couleurs. Les jardins des maisons victoriennes étaient bordés de fleurs.” (Levy, 2005 : 187)

“Pohon-pohon di sepanjang green street melengkung dibebani dedaunan. Pada musim ini jalan semarak warna-warni. Taman-taman rumah bergaya victoria dipagari bunga.”

Kutipan menjelaskan bahwa apartemen tempat tinggal Lauren adalah sebuah gedung apartemen dengan gaya victoria yang terletak di *green street*. Green street sendiri adalah latar realistik yang terdapat di kota San Francisco.

b. Latar waktu

Waktu penceritaan adalah setelah Arthur kembali ke San Francisco dengan lama penceritaan kurang lebih selama 1 bulan, pada musim semi. Setelah beberapa waktu berada di Paris, Prancis, Arthur memutuskan untuk kembali ke San Francisco. Dua hari berada di San Francisco, Arthur mengajak Paul untuk pergi ke Teluk Monterey mengunjungi makan Lili, ibunya dan menengok rumahnya di Carmel. Mereka kemudian menginap 1 malam di rumah Arthur, menghabiskan malam dengan *barbeque*. Keesokan harinya, Mereka kembali ke San Francisco.

Setelah beberapa hari berada di San Francisco, Arthur berencana untuk membelikan kekang anjing untuk tetangga apartemennya, Rose Morrison. Akan tetapi, Arthur justru tertabrak mobil dan dirawat di rumah sakit selama beberapa minggu.

Suatu pagi, Lauren yang sedang diskors mendapat kehadiran jiwa Arthur di depan pintu apartemennya, kemudian jiwa Arthur mengajak Lauren untuk berjalan-jalan mereka menghabiskan waktu seharian penuh sampai setelah senja, Arthur menghilang di kegelapan sudut gang. Setelah itu, Lauren kembali ke apartemennya.

Hari berikutnya, kaki Lauren terkena pecahan gelas kaca bekas minumannya, ia kemudian ke San Francisco Memorial Hospital untuk mengobati lukanya. Beberapa hari setelah itu, Lauren kembali ke San

Francisco Memorial Hospital untuk mengecek lukanya dan menjenguk Arthur yang masih berada di rumah sakit.

Sore hari, saat menjenguk Arthur di ruang rawatnya, Lauren dikejutkan dengan kedatangan Carol-Ann, mantan pacar Arthur dan membuatnya cemburu. Lauren kemudian pergi dan ingin kembali ke apartemennya. Di luar, Lauren bertemu dengan Paul yang sedang mencari *taxi*, kemudian Paul menceritakan tentang kejadian penculikan Lauren.

Malam itu juga setelah bertemu dengan Paul, Lauren menuju ruang rawat Arthur dan menanyakan tentang penculikan dirinya. Pukul 7 malam, Lauren menemui ibunya, Mrs.Kline untuk meminta penjelasan tentang apa yang sebenarnya terjadi kepadanya ketika ia koma.

Hari berikutnya, siang hari Lauren menemui Inspektur Pilguez, inspektur polisi yang dahulu menangani kasus penculikanya, ia ingin menanyakan mengenai kasus penculikannya.

Pagi hari, Arthur telah diijinkan pulang kembali ke apartemennya. Beberapa hari setelah itu, Lauren memutuskan untuk pergi ke sebuah rumah di Carmel, rumah Arthur. Beberapa saat kemudian, Arthur juga mengunjungi rumah itu, dan mereka bertemu.

c. Latar sosial

Latar sosial adalah latar yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan di dalam sebuah karya fiksi. Kehidupan Arthur dan Paul yang berprofesi sebagai

arsitek sukses membuat mereka hidup dengan berkecukupan. Mereka juga mempunyai sebuah biro arsitektur. Sedangkan Lauren adalah seorang dokter muda yang bekerja di sebuah rumah sakit di tengah kota San Francisco. Hal tersebut nampak dalam kutipan berikut.

“Il est temps de remettre un peu d’ordre dans ta vie. Tu as un nouvel appartement, un métier qui te passionne. Un associé génial et les filles que je drague me regardent en croisant les doigts pour que ce soit toi qui les rappelles.” (Levy, 2005 : 44)

“sudah waktunya menata kembali hidupmu, kau punya apartemen baru, pekerjaan yang kau sukai, seorang mitra jenius, dan gadis-gadis yang ku dekati memandangkmu komat-kamit berdoa agar kau menelepon mereka”

“il avait reconnu le bruit de moteur si particulièrement de la voiture de la jeune doctoresse ...” (Levy, 2005:16)

“ia sudah mengenal suara berisik itu berasal dari mobil dokter muda itu ..”

Kutipan di atas menjelaskan bahwa roman *Vous Revoir* karya Marc Levy ini, dilatari kehidupan sosial kelas menengah ke atas, terbukti dengan Arthur dan Lauren yang hidup dengan berkecukupan dan mempunyai pekerjaan yang mapan sebagai seorang arsitek dan dokter.

Arthur berpenampilan dengan mengenakan jas *tweed* yang menurut Sarah membuatnya tampak tua. Hal tersebut sesuai dengan kutipan berikut.

“Arthur adore cette veste en tweed, Sarah trouvait que le tweed faisait vieux...” (Levy, 2005:75)

“Arthur sangat menyukai jas tweed ini, meskipun Sarah berkata bahwa tweed membuatnya nampak tua”

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Arthur adalah orang yang tidak terlalu memperhatikan penampilannya, ia menggunakan sesuatu

yang membuatnya nyaman tanpa terbebani dengan perkataan orang lain. Arthur mempunyai sebuah mobil *ford* tua, yang ia simpan ketika berada di Prancis. Ia kemudian menggunakannya lagi ketika kembali ke San Francisco.

4. Tema

a. Tema Mayor

Tema yang menjadi inti dari roman *Vous Revoir* karya Marc Levy ini adalah pencarian cinta sejati. Diceritakan dalam roman ini bahwa Arthur yang baru saja kembali ke San Francisco setelah beberapa waktu berada di Prancis untuk melupakan Lauren secara tidak sengaja kembali bertemu dengannya. Lauren tidak mengingat siapa Arthur, kemudian bersikap biasa saja, meskipun ia memang mencari tahu siapa orang yang selama dua minggu berada di sampingnya ketika ia koma dahulu. Akan tetapi, Lauren benar-benar melupakan Arthur, sampai pada suatu hari, Arthur tertabrak mobil dan Lauren menyelamatkan nyawanya dengan cara yang hampir sama, yaitu menculiknya dari rumah sakit.

b. Tema Minor

Selain tema mayor, pada roman *Vous Revoir* karya Marc Levy juga ditemukan tema minor atau tema tambahan yaitu persahabatan. tema persahabatan muncul dalam roman ini, yaitu persahabatan antara Arthur dan Paul yang sudah terjalin sejak kanak-kanak. Arthur dan Paul saling menyayangi lebih dari saudara

kandung mereka sendiri. mereka bahkan mendirikan sebuah biro arsitektur bersama di San Francisco ketika mereka kuliah. Paul senantiasa membantu Arthur, misalnya ketika ia harus menyelamatkan Arthur dari seorang dokter yang tidak berkompeten seperti dokter Brisson. Paul bahkan menyiapkan sebuah apartemen baru untuk Arthur yang baru pulang dari Paris, Prancis.

Tema *cohabitation* atau berbagi tempat tinggal juga nampak dalam roman ini. Di awal cerita dijelaskan bahwa Lauren tinggal bersama dengan Robert di apartemen Lauren. Kemudian, ketika mereka memutuskan untuk berpisah, Lauren meminta Robert untuk keluar dari apartemennya.

B. Keterkaitan antarunsur Intrinsik Karya Sastra

Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam sebuah karya sastra saling berkaitan. Unsur-unsur intrinsik berupa alur, tokoh, latar dan tema yang terdapat dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy ini keberadaannya saling melengkapi dan tidak dapat dipisahkan. Alur yang terdapat di dalam roman ini adalah alur *progresif* atau alur maju. Dengan mengetahui alur cerita, dapat diketahui pula tokoh-tokoh penting yang berperan di dalam cerita, yaitu Arthur, Lauren, Paul, dan Brisson. Peristiwa yang terjadi di dalam roman *Vous Revoir* diceritakan secara kronologis, dimulai dengan kembalinya Arthur ke kota asalnya di San

Francisco setelah beberapa waktu menetap di Paris untuk menyelesaikan proyek gedung pusat kebudayaan dan untuk melupakan mantan kekasihnya, Lauren. Cerita berlanjut dengan pertemuan kembali Arthur dan Lauren, hingga mereka kembali bersama.

Adanya peristiwa yang terjadi di dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy, maka dapat diketahui adanya latar, atau landasan tumpu yang terdapat di dalam cerita. Latar berupa tempat, waktu dan juga latar sosial. Latar juga berpengaruh terhadap watak-watak tokoh. Dengan latar berada di kota San Francisco dengan kehidupan kelas menengah keatas, dapat diketahui bahwa hal tersebut berpengaruh terhadap Arthur sebagai pemeran utama, Arthur adalah seorang arsitek sukses yang mempunyai biro arsitektur. Ia juga mudah bergaul dengan orang disekitarnya.

Dengan perbedaan watak tokoh yang ada di dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy, maka memunculkan adanya konflik. Konflik dimulai ketika Brisson yang adalah teman Lauren saat berkuliah yang bersifat iri dan tidak kompeten, melarang Lauren yang ingin memindahkan Arthur ke San Francisco Memorial Hospital.

Setelah memahami unsur-unsur intrinsik berupa alur, tokoh, dan latar dapat diketahui bahwa roman ini mempunyai tema mayor yaitu pencarian cinta sejati, juga tema minor yaitu persahabatan dan *co-habitation*. Pencarian cinta sejati oleh Paul terhadap Lauren yang telah

lupa akan kehadirannya. Dalam usaha untuk menemukan kembali Lauren itu, Arthur dibantu oleh sahabatnya Paul.

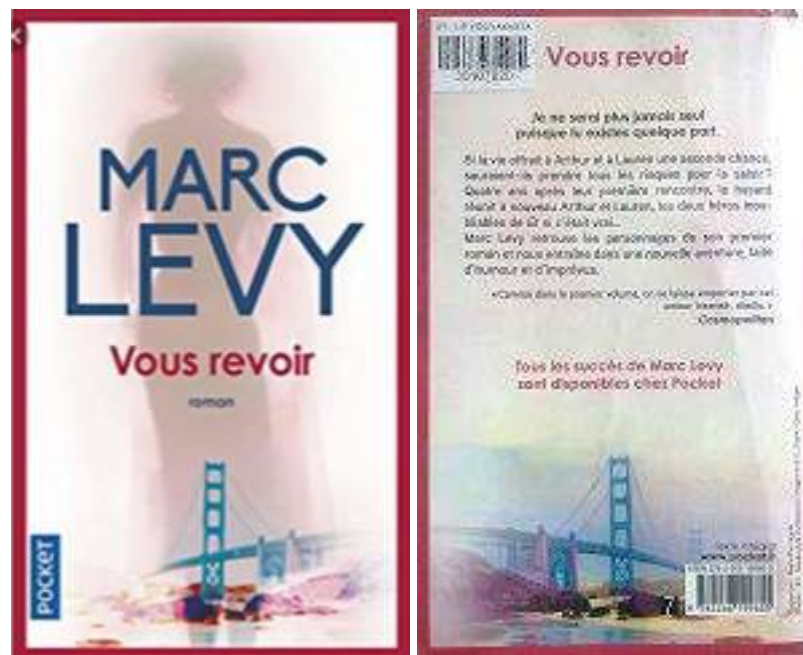
C. Analisis Semiotik

Analisis semiotik bertujuan untuk menemukan tanda-tanda yang terdapat dalam sebuah karya sastra guna mengungkapkan makna yang terdapat di dalamnya berupa ikon, indeks dan simbol. Berikut analisis semiotik roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

1. Ikon (*L'Icône*)

Di dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy terdapat beberapa tanda berupa ikon yaitu *l'icône l'image*, *l'icône diagramme* dan *l'icône metaphore*. Wujud ikon yang pertama adalah *l'icône image*, yaitu ikon yang berupa gambar atau foto. Wujud ikon ini berupa sampul roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

Sampul roman ini berupa gambar bayangan seorang perempuan yang tengah berhadapan dengan bayangan seorang laki-laki, juga terdapat gambar jembatan Golden Gate Bridge yang berada di kota San Francisco dengan bagian ujung yang terpotong.



Gambar 5. Sampul roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

L'icône image dalam sampul roman ini berupa gambar bayangan seorang perempuan. Bayangan perempuan itu menunjukkan tokoh Lauren Kline. Diceritakan dalam roman ini bahwa Arthur berusaha untuk mendapatkan Lauren kembali. Lauren adalah mantan kekasih Arthur. Ketika Lauren koma, jiwa Lauren datang kepada Arthur dan mereka menjadi sepasang kekasih, akan tetapi ketika Lauren sadar, ia tidak mengingat sedikitpun mengenai Arthur.

Bayangan perempuan dalam sampul roman ini menunjukkan bahwa roman ini adalah sebuah roman yang menceritakan sebuah kisah yang bertema cinta. Kisah cinta yang dialami oleh tokoh di dalam cerita adalah kisah cinta pada jiwa, atau dalam hal ini dapat digambarkan dengan adanya sebuah bayangan.

Gambar bayangan tersebut juga menunjukkan bahwa tokoh di dalam roman ini terlibat kisah cinta yang berhubungan dengan jiwa mereka, dimana

Arthur jatuh cinta kepada jiwa Lauren saat ia koma yang diceritakan pada buku pertama yaitu *Si C'était Vrai*. Sedangkan dalam roman ini, keadaan berbalik, Jiwa Arthur yang sedang koma di rumah sakit datang kepada Lauren di suatu pagi dan mengajaknya untuk berjalan-jalan menghabiskan waktu bersama. Bayangan tersebut juga menunjukkan hubungan mereka yang tidak jelas. Ketidakjelasan itu menunjukkan hubungan cinta mereka yang tidak dapat dikatakan sebagai kisah yang nyata, karena hanya berada pada angan-angan mereka. Arthur dan Lauren tidak bisa lepas dari bayangan dan angan yang ada dalam pikiran mereka.

Jembatan Golden Gate Bridge berwarna biru yang terpotong dalam roman ini dapat menunjukkan adanya kehilangan dalam hubungan mereka. Kehilangan tersebut berupa ingatan Lauren tentang keberadaan Arthur yang telah menyelamatkan nyawanya dan mengalami amnesia. Jembatan Golden Gate juga menunjukkan tempat terjadinya cerita, yaitu di San Francisco. Jembatan Golden Gate Bridge menghubungkan pelabuhan San Francisco dan Samudra Pasifik. Hal tersebut mengacu pada tempat Lauren dan jiwa Arthur jalan-jalan sebelum akhirnya jiwa Arthur menghilang di kegelapan sudut gang di dermaga 39, sehingga kejadian itu bisa saja merupakan halusinasi Lauren. Secara keseluruhan, *L'icône image* dalam sampul roman ini menceritakan isi roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

Selanjutnya adalah *l'icône diagramme*, yaitu ikon yang menggambarkan adanya hubungan-hubungan yang saling berkaitan. Ikon ini berupa nama yang terdapat dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

Tokoh utama roman ini adalah Arthur Ashby. Arthur adalah seorang laki-laki muda dengan beberapa karakter yang sesuai dengan arti namanya diantaranya adalah orang yang mudah bergaul dan mandiri. (<http://www.signification-prenom.com/prenom/prenom-ARTHUR.html>). Arthur juga berarti sukses dan penuh kesibukan. Tokoh Arthur adalah seorang arsitek yang sukses, bersama sahabatnya ia membangun sebuah biro arsitektur dan berhasil membangun sebuah gedung pusat kebudayaan Prancis-Amerika di Paris.

L'icône diagramme selanjutnya adalah julukan “âne” (keledai) yang diberikan Lauren kepada Brisson seperti pada kutipan berikut.

“Je l’ai connu en quatrième année de médecine, c’est effectivement un âne”(Levy, 2005:116)

“Saya mengenalnya di tahun keempat. Dia memang keledai”

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Lauren menyebut Brisson keledai karena ketidak-kompetenannya menangani Arthur. Keledai dapat dianalogikan sebagai binatang yang bodoh. Keledai adalah hewan mamalia yang mirip dengan kuda yang digunakan untuk alat transportasi. Menyebut seseorang dengan kata keledai, mengindikasikan bahwa orang itu adalah orang yang bodoh, penyebutan ini biasanya terjadi di negara-negara Barat dan Asia, misalnya di Amerika dan Inggris (<https://www.urbandictionary.com/stupid-donkey>).

Dalam roman ini, dokter Brisson adalah dokter yang menangani Arthur yang tidak sadarkan diri setelah meminum aspirin, akan tetapi ia tidak menyadari adanya anomali pada hasil *rongent* kepala Arthur, yang dapat diindikasikan sebagai hematoma, yaitu kumpulan darah tidak normal di luar pembuluh darah

yang ada di dalam otak Arthur (<https://www.alodokter.com/hematoma>). Kondisi tersebut segera disadari oleh Lauren sehingga ia bersikeras untuk mengeluarkan Arthur dari rumah sakit tempat Brisson bekerja.

Kemudian, penyebutan nama *green street* untuk kompleks apartemen tempat tinggal Lauren. Penggunaan kata *green street* (jalur hijau) mengacu kepada jalan-jalan menuju apartemen yang dipenuhi aneka macam pepohonan dengan daun yang rindang, seperti pada kutipan berikut.

“Les arbres alignés sur les trottoirs de green street pliaient sous le poids de leur feuillage. En cette saison, la rue éclatait de couleurs. Les jardins des maisons victoriennes étaient bordés de fleurs.” (Levy, 2005 : 187)

“Pohon-pohon di sepanjang *green street* melengkung dipenuhi dedaunan. Pada musim ini jalan semarak warna-warni. Taman-taman rumah bergaya victoria dipagari bunga.”

Kutipan tersebut menjelaskan keadaan di sekitar apartemen Lauren, pemberian nama *green street* sesuai dengan kenyataan yang ada. Jalan di sepanjang apartemen Lauren disebut *green street* karena di sepanjang jalan penuh dengan pohon-pohon yang berdaun lebat, sehingga jalanan itu berwarna hijau. Hal tersebut menandakan lingkungan apartemen mewah yang terdapat jalur hijau di tengah pemukiman.

Selanjutnya adalah *l’icône métaphore*, yaitu tanda-tanda berdasarkan pada kesamaan yang ada pada dua objek. *L’icône métaphore* yang ditemukan dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy adalah sebagai berikut.

“Je n’imaginai pas pouvoir aimer comme je l’aimée. J’ai cru à elle comme on croit à un rêve” (Levy, 2005:32)

“aku tidak pernah membayangkan dapat mencintainya seperti aku mencintainya. Aku percaya padanya seperti orang percaya pada mimpi.”

Kutipan tersebut menjelaskan adanya kesamaan sifat yang ada pada kata *j'ai cru en elle* (aku percaya padanya), kepercayaan Arthur terhadap kehadiran jiwa Lauren dalam kehidupannya seperti halnya orang-orang percaya pada mimpi mereka (*on croit a un rêve*). Kata *on croit a un rêve* merupakan sebuah representamen dari *j'ai cru en elle* karena keduanya memiliki kesamaan karakter.

Kata *Cru* adalah bentuk lampau dari kata *croire*. Dalam *Larousse* (<https://www.larousse.fr/dictionnaires/francais/croire/20610?q=20494>) *Croire* adalah *tenir quelque chose pour vrai, l'admettre comme une certitude*, memegang sesuatu yang nyata, mengakuinya sebagai suatu kepastian. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa *Croire* adalah sebuah keyakinan terhadap sesuatu yang diakuinya sebagai sebuah kepastian.

Sedangkan kata *rêve* dalam kamus *Larousse* mempunyai arti sebagai berikut, *rêve* dijelaskan sebagai *une représentation, plus ou moins idéale ou chimérique, de ce qu'on veut réaliser, de ce qu'on désire*. (<https://www.larousse.fr/dictionnaires/francais/rêve/69059?q=reve#68303>) sebuah representasi dari sebuah keinginan yang ingin diwujudkan oleh seseorang. *Croire* atau kepercayaan yang dimiliki Arthur terhadap Lauren sama seperti kepercayaan yang dimiliki oleh orang lain terhadap mimpi-mimpi mereka. *L'Îcône metaphore* dalam roman ini menjelaskan mengenai perasaan Arthur terhadap Lauren yang sudah lupa kepadanya karena Lauren baru saja terbangun dari koma. Hal tersebut

merepresentasikan keyakinan Arthur tentang kehadiran jiwa Lauren dalam kehidupannya adalah sesuatu yang nyata.

2. Indeks (*L'Indice*)

L'indice atau indeks adalah sebuah tanda yang merujuk pada suatu objek. Terdapat beberapa *l'indice* dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy, di antaranya adalah *l'indice trace*, *l'indice empreinte* dan *l'indice indication*. *L'indice trace* dalam roman ini adalah judul roman *vous revoir*. “Vous” dalam *Le Grand Robert Dictionnaire* volume 9 dijabarkan sebagai berikut, *vous peut représenter un groupe de personnes (précis ou vague) dont le locuteur est exclu, ou une seule personne* (Robert, 1985:827) *Vous* dapat mewakili sekelompok orang (jelas atau tidak jelas) bukan termasuk pembicara, atau hanya satu orang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *vous* adalah kata ganti untuk menunjuk seseorang atau suatu kelompok. Dalam roman ini *vous* merujuk pada tokoh Lauren Kline.

Kata *revoir* menurut kamus *Le Grand Robert* volume 8 kata *revoir* (*se revoir*) dijabarkan sebagai *se voir de nouveau* (Robert, 1985:386). *Revoir* diartikan sebagai *sampai bertemu*. Sedangkan dalam kamus *Larousse*, *revoir* dapat diartikan sebagai *se représenter par la pensée quelqu'un, quelque chose, tels qu'on les a connus, vus dans le passé* (<https://www.larousse.fr/dictionnaire/francais/revoir/69157?q=revoir#68400>), merepresentasikan pikiran seseorang, sesuatu, yang telah dikenal, dilihat di masa lalu.

Secara keseluruhan maksud kata *vous revoir* adalah menemukanmu kembali. *Vous Revoir* merujuk pada sebuah kejadian di dalam cerita dimana tokoh Paul memberikan buket bunga kepada Lauren atas permintaan Arthur, dan menyelipkan sebuah kertas kecil bertuliskan kata “*vous revoir*” dalam buket bunga tersebut. Hal tersebut terbukti dalam kutipan berikut:

“En descendant la rue, elle souleva le rabat de la petite enveloppe. Deux mots étaient rédigés sur la carte de correspondance : “vous revoir”, ils étaient signés “Arthur””. (Levy, 2005:205)

“Sambil berjalan, ia (Mrs.Kline) membuka amplop kecil itu. Ada dua kata tertulis di kartu: *vous revoir* (menemukanmu kembali) , tertanda Arthur”

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Mme.Kline, ibu Lauren menemukan sebuah bunga dengan amplop kecil bertuliskan kata “*vous revoir*” di depan apartemen Lauren. Kata *vous revoir* yang terdapat dalam kutipan tersebut merujuk pada judul yang merupakan representasi dari inti cerita dalam roman ini.

Selanjutnya adalah *l'indice empreinte*. *L'indice empreinte* yang terdapat di dalam roman ini adalah rasa kecemburuan Lauren ketika melihat Carol-Ann masuk ke ruang rawat Arthur, Ia melihat cincin berlian di jari manis Carol-Ann dan mengira bahwa ia adalah tunangan Arthur. Melihat hal itu, Lauren pergi dari ruangan Arthur dengan perasaan berkecamuk. Hal tersebut sesuai dengan kutipan berikut:

“Lauren regarda l’anneau serti de diamants que la femme portait à l’annulaire de la main gauche.”(Levy, 2005:266)

“Lauren melihat cincin berlian di jari tangan kiri wanita itu”

Kemudian diperjelas dengan pernyataan tokoh Paul dalam kutipan berikut.

“Paul remontait le couloir, au loin il vit Lauren qui avançait vers lui. En la croisant, il lui fit un sourire complice qu’elle ne lui redit pas” (Levy, 2005:267)

“Paul berjalan melewati sudut ruangan, dari kejauhan dia melihat Lauren dan tersenyum penuh arti kepadanya, akan tetapi ia hanya diam saja”

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa kepergian Lauren dari ruang rawat Arthur dengan muka murung adalah akibat kedatangan Carol-Ann yang disangkanya sebagai tunangan Arthur. Carol-Ann mengenakan cincin berlian di jari kirinya dan terlihat begitu khawatir dengan keadaan Arthur. Perasaan cemburu Lauren termasuk *l’indice empreinte* karena melibatkan perasaan yang merupakan akibat dari sebuah kejadian.

Kemudian, *l’indice empreinte* juga terdapat dalam kutipan berikut :

“Je sais que je vais te demander va te paraître bizarre, mais est-il possible que le patient de la 307 ait échappé à ton attention au cours de a journée? Je te jure que cela restera entre nous. (Levy, 2005:250)

“Aku tahu yang akan aku tanyakan kepadamu mungkin sedikit tidak masuk akal, tapi apakah mungkin kalau pasien di kamar 307 lepas dari pengawasanmu selama seharian ini? Aku berjanji tidak akan memberitahu siapapun”

Hal tersebut menunjukkan rasa ketidakpercayaan Lauren jika kondisi Arthur di rumah sakit semakin memburuk karena ia merasa baru saja bertemu dengan Arthur dan berjalan-jalan bersamanya di Pantai. Lauren kemudian menanyakannya kepada Betty, perawat di San Francisco Memorial Hospital. Lauren ingin memastikan bahwa Arthur benar-benar pergi dari rumah sakit seharian itu. Rasa ketidakpercayaan Lauren terhadap kondisi Arthur yang

memburuk di rumah sakit adalah akibat dari kepercayaan dirinya bahwa ia baru saja bertemu dengan Arthur dan berjalan-jalan denganya di Pantai Pasifik.

L'indice empreinte dalam roman ini, juga terdapat dalam peristiwa ketika Arthur menolak untuk dibawa ke San Francisco Memorial Hospital dan meminta Paul untuk membawanya ke Mission San Pedro Hospital karena ketika berada di San Francisco Memorial Hospital, ia bertemu dengan Lauren.

“Il ne faut pas qu'ils nous emmènent au Memorial, murmura-t-il à son oreille”.

“Tu l'as vue”

“C'est elle qui m'a examinée”(Levy, 2005: 101-102)

“Jangan ke Memorial, bisiknya di telinganya (Paul)”

“Kau melihatnya?”

“Dia yang tadi memeriksaku”

Kutipan tersebut menjelaskan penolakan Arthur untuk dibawa ke San Francisco Memorial Hospital karena Lauren berada di sana. Penolakan Arthur adalah sebuah akibat dari perasaan yang berkecamuk di dalam hatinya, ia berusaha untuk melupakan Lauren, akan tetapi ia kembali bertemu dengan Lauren.

Selanjutnya adalah, *l'indice indication*. *L'indice indication* dalam roman ini di antaranya adalah gelar profesor untuk Fernstein dan inspektur untuk Pilguez. Fernstein adalah dosen sekaligus dokter di San Francisco Memorial Hospital, sedangkan Pilguez adalah seorang inspektur polisi yang bertugas di distrik 7 kota San Francisco. Keduanya saling berkaitan dengan Lauren dan Arthur.

Profesor adalah sebuah tingkatan akademik dalam sebuah universitas yang terdapat di banyak negara (<https://en.wikipedia.org/wiki/Professor>). Profesor Fernstein dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy adalah dokter sekaligus dosen Lauren Kline dan Patrick Brisson. Sedangkan Inspektur, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah nama pangkat dalam kepolisian (<https://google.com/amp/s/kbbi.web.id/inspektur.html>). Inspektur Pilquez dalam roman ini adalah seorang polisi yang menangani kasus penculikan Lauren yang dilakukan oleh Arthur dahulu. Dalam roman ini, Inspektur Pilquez membantu Lauren untuk pergi sementara dari sel tahanan agar bisa mengoperasi Arthur yang mengalami pendarahan di kepalanya dan koma.

3. Simbol (*Le symbol*)

Terdapat simbol-simbol dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy, di antaranya *symbole emblème*, *symbol allégorie* dan *symbole esthétique*. *Symbol emblème* dalam roman ini adalah pemberian warna pada sampul roman. Terdapat 3 warna yang terdapat dalam sampul roman *vous revoir*, yaitu warna merah, warna putih dan biru.

Warna merah adalah warna api dan darah. Warna ini menandakan adanya keberanian, energi, bahaya, kekuatan, dan penentuan seperti gairah, keinginan dan cinta. Warna merah dalam sampul roman ini adalah merah tua, yang berhubungan dengan kerinduan (<https://www.color-wheel-pro.com/color-meaning.html>). Hal tersebut dapat merepresentasikan perasaan Arthur terhadap Lauren. Arthur telah berusaha untuk melupakan Lauren, akan tetapi ia tidak bisa benar-benar

melupakannya. Warna merah yang berada di tepi sampul roman ini juga menandakan bahwa keduanya tidak bisa benar-benar keluar dari perasaan yang ada dalam hati mereka. Arthur, meskipun ia seorang laki-laki yang sukses dan menarik, ia tetap tidak bisa berpaling dari Lauren dan berusaha agar Lauren mengingatnya kembali. Sedangkan Lauren, meskipun ia tidak mengingat Arthur, akan tetapi ia terus mencari sosok misterius (Arthur) yang selalu berada di sampingnya ketika ia mengalami koma. Adanya garis tepi berwarna merah ini, menandakan bahwa Arthur dan Lauren terpenjara dalam perasaan mereka sendiri.

Warna putih adalah perlambangan dari cahaya, kebaikan, dan kemurnian. Warna putih berarti keselamatan, kejernihan dan kebersihan (<https://www.color-wheel-pro.com/color-meaning.html>). Warna putih dalam roman ini menandakan latar tempat yang mendominasi cerita yaitu rumah sakit San Francisco Memorial Hospital dan San Pedro Memorial Hospital. Warna putih juga merupakan warna jas yang digunakan oleh dokter. Dalam roman ini, Lauren Kline adalah seorang dokter bedah syaraf. Warna putih dalam roman ini menunjukkan tokoh-tokoh yang mendominasi cerita, yaitu tokoh yang berhubungan dengan rumah sakit seperti dokter dan perawat. Selain itu, warna putih juga melambangkan keselamatan, hal tersebut merepresentasikan kejadian kecelakaan yang menimpa Arthur, meskipun ia mengalami koma, namun pada akhirnya Arthur dapat sembuh dari sakitnya.

Kemudian, warna biru adalah warna dari Langit dan laut. Warna biru menandakan sebuah kedalaman dan stabilitas. Warna biru adalah simbol dari kepercayaan, kesetiaan, kebijaksanaan, kepercayaan diri, kecerdasan, iman dan

surga. Biru juga menandakan sebuah ketenangan (<https://www.color-wheel-pro.com/color-meaning.html>). Dengan demikian, warna biru dalam sampul roman ini menandakan perasaan Arthur yang tetap setia kepada Lauren, hal tersebut sejalan dengan sikap Arthur yang tidak dapat berpaling dari Lauren meskipun ia didekati oleh Mathide dan ditawarkan Carol-Ann untuk diperkenalkan dengan teman-temannya.

Selanjutnya *symbol allégorie* dalam roman ini adalah penyebutan kata *hospital*, pada nama rumah sakit yang terdapat dalam roman *vous revoir*, yaitu San Francisco Memorial Hospital dan Mission San Pedro Hospital. *Hospital* berasal dari bahasa Prancis lama, Latin abad pertengahan “*hospitable*” yang berarti keramahan (<https://en.oxforddictionaries.com/definition/hospital>). Penggunaan kata *hospital* dalam roman ini mengindikasikan bahwa latar terjadinya cerita ini adalah di sebuah kota yang masyarakatnya berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Selain itu, kata *hospital* menunjukkan bahwa tempat tersebut adalah tempat dengan orang-orang ramah di dalamnya.

Kemudian, *symbol allégorie* juga terdapat dalam latar tempat rumah Arthur di Teluk Carmel, rumah ini dideskripsikan berada di atas di Teluk Carmel dengan jalanan menanjak dan penuh dengan bunga. Hal tersebut mempunyai kemiripan dengan kondisi Arthur yang merasa kesepian.

“*Mais, ne t’inquiète pas maman, je n’ai pas oublié que la solitude est un jardine ou rien ne pousse*”. (Levy, 2005:33)

“Tapi, tidak usah khawatir, Ma, aku tidak pernah lupa bahwa kesepian adalah seperti taman yang tertutup”

Kutipan tersebut menjelaskan keadaan Arthur yang merasa kesepian karena tidak ada jiwa Lauren di sampingnya seperti dulu ketika jiwa Lauren berada di rumah Arthur di Teluk Carmel tersebut. Rumah Arthur yang berada jauh dari keramaian kota San Francisco menggambarkan keadaannya jiwanya bahwa ia adalah seorang laki-laki yang merasa kesepian.

Selanjutnya adalah *symbol ecthèse*, dalam roman ini terdapat *symbol ecthèse* diantaranya adalah stereotip yang ada dalam masyarakat bahwa seorang dokter selalu sehat, akan tetapi dalam roman ini Dokter Fernstein diceritakan menderita suatu penyakit jantung. Dokter Fernstein akhirnya memutuskan untuk pensiun lebih cepat dan meminta San Francisco Memorial Hospital untuk segera mengangkat Lauren Kline sebagai dokter bedah syaraf. Dokter Fernstein, pada akhirnya meninggal di Prancis dan dibawa ke Normandy, tempat pamannya yang juga seorang dokter dikebumikan, sesuai permintaannya pada Norma, kekasihnya.

Symbol ècthèse terlihat dalam roman ini, sosok Brisson adalah seorang dokter yang tidak kompeten. Ketidakkompetenannya ini membuktikan bahwa tidak semua dokter itu berkompeten untuk menangani suatu penyakit. Dokter Brisson diceritakan sebagai seorang dokter yang merasa iri dengan Lauren, Brisson pernah mencoba untuk mendekati Lauren di tahun ke-IV mereka, akan tetapi Lauren menolaknya. Ketidakkompetenan Dokter Brisson terbukti dengan salah diagnosanya terdapat keadaan yang terjadi pada Arthur, brisson juga menentang Lauren untuk membawa Arthur ke San Francisco Memorial Hospital agar bisa segera di-*scan* dan dioperasi, Lauren menduga, bahwa kemungkinan terbaik yang dapat terjadi pada Arthur jika tidak segera dioperasi adalah ia akan

lumpuh, akan tetapi Brisson bersikeras bahwa Arthur akan baik-baik saja, dan ia hanya pingsan, Brisson tidak dapat menjabarkan anomali yang ada pada hasil rontgen kepala Arthur.

Kemudian, kehidupan Arthur yang terbilang sukses tidak lantas membuatnya bahagia, ia sering merasa kesepian dalam hidupnya, seperti dalam kutipan berikut.

“Mais, ne t’inquiète pas maman, je n’ai pas oublié que la solitude est un jardine ou rien ne pousse”. (Levy, 2005:33)

“Tapi, tidak usah khawatir, Ma, aku tidak pernah lupa bahwa kesepian adalah seperti taman yang tertutup”

Hal tersebut juga didukung dengan pernyataan tokoh Miss Morrison dalam kutipan berikut.

“Toi, mon grand, tu as la tête de quelqu’un qui se cache à l’abri de la solitude” (Levy, 2005:59)

“Kau, anakku. Kau nampak seperti seseorang yang bersembunyi di balik kesepian”

Dapat disimpulkan dari kutipan di atas bahwa kesuksesan yang didapatkan Arthur bukanlah alasan baginya untuk tidak merasa kesepian. Seseorang yang mempunyai penghasilan yang banyak, mempunyai teman yang setia dan fisik yang menarik belum tentu membuat orang bahagia dan tidak kesepian. Arthur dalam kunjungannya ke makam ibunya di Teluk Carmel, berkata bahwa ia sering merasa kesepian, hal tersebut tidak sejalan dengan stereotip masyarakat pada umumnya yang menyimpulkan bahwa kebahagiaan seseorang adalah ketika ia sukses dan mempunyai banyak uang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan analisis struktural kemudian dilanjutkan dengan analisis semiotik. Analisis struktural dilakukan untuk mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang ada di dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy guna mengetahui keseluruhan isi cerita, sedangkan analisis semiotik bertujuan untuk mengetahui makna tersirat di dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy. Berdasarkan pembahasan pada bab IV dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Wujud Unsur-Unsur Intrinsik berupa Alur, Penokohan, Latar dan Tema dalam Roman *Vous Revoir* Karya Marc Levy

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan roman *Vous Revoir* karya Marc Levy, diketahui bahwa alur yang terdapat dalam roman ini adalah alur progresif atau alur maju. Urutan peristiwa diawali dari *la situation initiale*, *l'action se déclence*, *l'action se développe*, *l'action se dénoue*, dan *la situation finale*. Cerita roman *Vous Revoir* karya Marc Levy berakhir dengan *suite possible*. Tokoh utama roman ini adalah Arthur Ashby. Arthur berjuang untuk mendapatkan kembali cinta Lauren, mantan pacarnya. Cerita didukung dengan adanya beberapa tokoh tambahan utama yaitu Paul, sahabat Arthur dan Brisson, seorang dokter yang iri dengan keberhasilan Lauren.

Latar tempat yang mendominasi roman ini adalah kota San Francisco, dengan beberapa tempat seperti rumah sakit San Francisco Memorial Hospital, Mission San Pedro Hospital, apartemen Arthur yang berada di Pasific Heights dan apartemen Lauren di Green Street. Peristiwa-peristiwa di dalam roman *Vous Revoir* terjadi di musim semi sekembalinya Arthur ke San Francisco setelah beberapa waktu berada di Paris, Prancis. Cerita dalam roman ini berlatar kehidupan masyarakat menengah ke atas yang berprofesi sebagai dokter dan arsitek yang tinggal di kota San Francisco, California.

Tema roman ini adalah pencarian cinta sejati tokoh utama. Kemudian tema mayor tersebut didukung dengan adanya tema minor yaitu persahabatan yang terjalin antara Arthur dan Paul, serta kehidupan *co-habitation* antara Lauren dan Robert, pacarnya.

2. Wujud Keterkaitan antarunsur Intrinsik Roman *Vous Revoir* Karya Marc Levy

Peristiwa dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy disajikan secara progresif oleh pengarang. Dalam peristiwa-peristiwa tersebut muncul tokoh-tokoh yang berperan di dalam cerita melalui watak dan sifat yang dimiliki setiap tokohnya. Kemudian muncul konflik-konflik karena adanya perbedaan watak tersebut. Latar tempat, waktu dan sosial mempengaruhi perwatakan setiap tokoh yang ada di dalam cerita. Kemudian unsur-unsur intrinsik tersebut diikat oleh tema yang mendasari cerita dalam roman *Vous Revoir* karya Marc Levy. Ke-

empat unsur tersebut keberadaanya saling mendukung dan saling melengkapi.

3. Wujud Hubungan Tanda dan Acuannya berupa Ikon, Indeks, Simbol dan Makna yang Terkandung dalam Roman *Vous Revoir* karya Marc Levy.

Dalam analisis semiotik dapat ditemukan tanda-tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, dan simbol. Tanda-tanda tersebut di antaranya adalah adanya gambar bayangan seorang perempuan yang sedang berhadapan bayangan seorang laki-laki yang menandakan tokoh utama Arthur Ashby dan mantan pacarnya Lauren Kline. Selanjutnya nama tokoh utama yaitu Arthur Ashby yang menggambarkan kehidupannya sebagai seorang yang sukses dan penuh kesibukan. Kemudian tanda-tanda lainnya yaitu adanya majas perbandingan yang ditemukan di dalam dialog tokoh.

Selanjutnya, judul roman *Vous Revoir* merupakan indeks yang secara keseluruhan menjelaskan inti cerita di dalamnya. *Vous revoir* berarti menemukanmu kembali. Indeks lain yaitu rasa cemburu tokoh Lauren terhadap tokoh Carol-Ann yang ia sangka sebagai tunangan Arthur. Kemudian rasa ketidakpercayaan Lauren terhadap keadaan Arthur yang memburuk di rumah sakit karena ia merasa baru saja bertemu dengan Arthur. Simbol yang ditemukan dalam roman ini yaitu warna yang mendominasi sampul roman, yaitu merah, putih dan biru.

Melalui perwujudan ikon, indeks dan simbol yang terdapat dalam roman *Vous Revoir* karya maka makna yang terkandung di dalam roman ini adalah keinginan untuk tetap berjuang mendapatkan sesuatu meskipun kemungkinan untuk mendapatkannya sangat kecil bahkan mustahil. Makna tersebut dapat diketahui dengan perjuangan Arthur untuk mendapatkan kembali cinta Lauren yang telah lupa dengan kehadirannya. Meskipun pada awalnya Arthur selalu berusaha untuk melupakan Lauren namun ia tidak pernah dapat bisa melupakan Lauren dan tetap teguh pada perasaanya terhadap Lauren. Hingga suatu hari mereka kembali dipertemukan di tempat Lauren bekerja karena Arthur mengalami kecelakaan. Lauren kemudian berhasil menyelamatkan Arthur yang koma karena adanya hematoma atau pendarahan di otaknya.

B. Saran

Peneliti menyarankan agar penelitian berjudul analisis struktural semiotik roman *Vous Revoir* karya Marc Levy ini dapat bermanfaat secara maksimal terutama dalam bagi pembelajar bahasa Prancis dan umum. Kemudian peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan untuk menyelesaikan masalah yang belum dapat diselesaikan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N. (2015). *Analisis struktural semiotik roman les enfants de la liberte karya Marc Levy*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, FBS UNY.
- Arifin, W. & Soemargono, F. (2001). *Kamus perancis indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Aron, P., Saint-Jacques, D., & Viala, A. (2002). *Le dictionnaire du litteraire*. Paris : Presses Universitaires de France.
- Christomy, T. & Yuwono, U. (2008). *Semiotika budaya*. Jakarta: Pusat Penelitian Kemsyarakatan dan Budaya Universitas Indonesia.
- Levy, M. (2005). *Vous revoir*. Paris: Editions Robert Laffront.
- Levy, M. (2012). *Finding you*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peirce, C.S. (1987). *Ecrits sur le signes*. Paris: Edition du Seuil.
- Peyroutet, C. (2001). *La Pratique de l'expression ecrite*. Paris: Nathan.
- Robert, P. (2001). *Le grand robert de la langues française*. Paris: Le Robert.
- Schmitt, M. P. & Viala, A. (1982). *Savoir-lire*. Paris: Didier.
- Siswanto, W. (2008). *Pengantar teori sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sudjiman, P. & Zoest, A.V. (1996). *Serba-serbi semiotika*. Jakarta: Gramedia
- Zuchdi, D. (1993). *Panduan penelitian analisis konten*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Sumber Internet :
- Color Wheel Pro. *Definition of color*. Diakses pada tanggal 24 April 2019 dari <https://www.color-wheel-pro.com/color-meaning.html>
- KBBI. *Inspektur*. Diakses pada tanggal 25 April 2019, dari <https://google.com/amp/s/kbbi.web.id/inspektur.html>
- Larousse. *Croire*. Diakses pada tanggal 13 April 2019, dari <https://www.larousse/dictionnaire/français/croire/20610?q=20494>
- Larousse. *Rêve*. Diakses pada tanggal 13 April 2019, dari <https://www.larousse.fr/dictionnaire/français/rêve/69059?q=reve#68303>

- Larousse. *Revoir*. Diakses pada tanggal 13 April 2019, dari <https://www.larousse.fr/dictionnaire/français/revoir/69157?q=revoir#68400>
- Larousse. *Roman*. Diakses pada tanggal 19 Desember 2018, dari <https://www.larousse.fr/dictionnaires/français/roman/69755?q=roman#68995>
- Levy, M. *Biographie de l'auteur*. Diakses pada tanggal 19 Desember 2018, dari <https://www.marcl Levy.info/marcl Levy/biographie>
- Levy, M. *Vous revoir marc levy*. diakses pada tanggal 19 Desember 2018, dari <https://www.marcl Levy.info/marcl Levy/1/81/livre/MARC-LEVY-VOUS-REVOIR>
- Marty, R. *La semiotique*. Diakses pada tanggal 7 Februari 2019, dari perso.numericable.fr/robert.marty/semiotique/s068.htm
- Oxford Dictionaries. *Hospital*. Diakses pada tanggal 24 April 2019, dari <https://en.oxforddictionaries.com/definition/hospital>
- Rufustherat. (2011). *Stupid donkey*. Diakses pada tanggal 15 April 2019, dari <https://www.urbandictionary.com/stupid-donkey>
- Signification Prénom. *Signification prénom arthur*. Diakses pada tanggal 12 April 2019, dari <http://www.signification-prenom.com/prénom/prénom-ARTHUR.html>
- Signification Prénom. *Signification prénom lauren*. Diakses pada tanggal 7 Juli 2019, dari <https://prenoms.com/prénom/signification-prenom-LAUREN.html>
- Signification Prénom. *Signification prénom patrick*. Diakses pada tanggal 7 Juli 2019, dari <https://prenoms.com/prénom/signification-prenom-PATRICK.html>
- Wikipedia. *Proffesor*. Diakses pada tanggal 25 April 2019, dari <https://en.wikipedia.org/wiki/Proffesor>
- Willy, T. (2018). *Hematoma*. Diakses pada tanggal 17 April 2019, dari <https://www.alodokter.com/hematoma>

LAMPIRAN

L'ANALYSE STRUCTURALE SEMIOTIQUE DU ROMAN *VOUS REVOIR* DE MARC LEVY

Résumé

Par:

Yan'na

15204241040

A. Introduction

La littérature est une partie de la vie humaine, et on ne peut pas refuser sa présence. Les activités littéraires ont été menées depuis longtemps pour une variété de buts tels que pour le divertissement, exprimer l'opinion ou même critiquer un régime gouvernemental.

La littérature se compose de nombreuses formes, dont l'une est le roman. Le roman tel qu'énoncé par Van Leuwen (Jassin via Nurgiyantoro 2013:18), signifie une prose qui dépeint les expériences intérieures de certains qui se rapportent les uns aux autres dans une situation donnée. Le roman raconte la vie du personnage dans son ensemble, imprégné de caractère, et dépeint le lieu de vie.

Le sujet de cette recherche est le roman intitulé *Vous Revoir* de Marc Levy. Le roman a été publié en 2005 et a été traduit en 22 langues, y compris en bahasa Indonesia, en anglais, en allemand, et en japonais. Ce roman numéroté de 305 pages.

L'objet de cette recherche est les éléments intrinsèques des œuvres littéraires contenues dans le roman *Vous Revoir* de Marc Levy sous la

forme de l'intrigue, de la caract re, de l'espace, de la th me et la forme de signes et leurs  l ments analys s   l'aide de la th orie s miotique pour analyse les signes.

La m thode utilis e dans cette recherche est la descriptive qualitative avec la technique de l'analyse de contenu. La m thode descriptive est n cessaire pour expliquer toute l'histoire, alors que l'analyse de contenu est n cessaire pour analyser la signification de l'histoire. La source de donn es dans cette  tude est tous les mots et phrases dans le roman *Vous Revoir* de Marc Levy.

Selon Zuchdi (1993:1-6) l'analyse du contenu est une technique syst matique pour analyser la signification des messages et comment r v ler les messages contenus dans les documents, les peintures, les  uvres litt raires, les articles, et ainsi de suite.

La validit  utilis e dans cette recherche est la validit  s mantique. La validit  s mantique est utilis e pour m surer la validit  des donn es en fonction du contexte. Alors, la r alisabilit  est examin e par la lecture et par le techniques *intra rater* en lisant maintes et en  tudiant les sources de donn es contenues dans le roman *Vous Revoir* de Marc Levy, puis on a soulign  la coh rence des donn es qui est utilis e pour consulter les avis d'experts par les tuteurs.

B. Le Développement

1. L'analyse Structurale

Le roman *Vous Revoir* de Marc Levy se compose de 109 séquences. Dans ces séquences on peut trouver la fonction principale. Dans ce roman il y a 38 fonctions principales. Pour savoir l'intrigue on doit classer la fonction principale dans un schéma de l'analyse se repartissement dans cinq étapes, c'est à dire *la situation initiale*, *l'action se déclenche*, *l'action se développe*, *l'action se dénoue*, et *la situation finale* qui expriment le progrès du mouvement des événements du récit.

La première étape est la situation initiale qui montre la présentation du caractère Artur Ashby, Un architecte qui venait de rentrer dans sa ville natale à San Francisco après s'être mobile quelques mois à Paris, France pour oublier ses souvenirs avec son ex-petite-amie, Lauren, en forme de l'esprit et a achevé son projet architectural dans le Centre de Culture Français-Américaine.

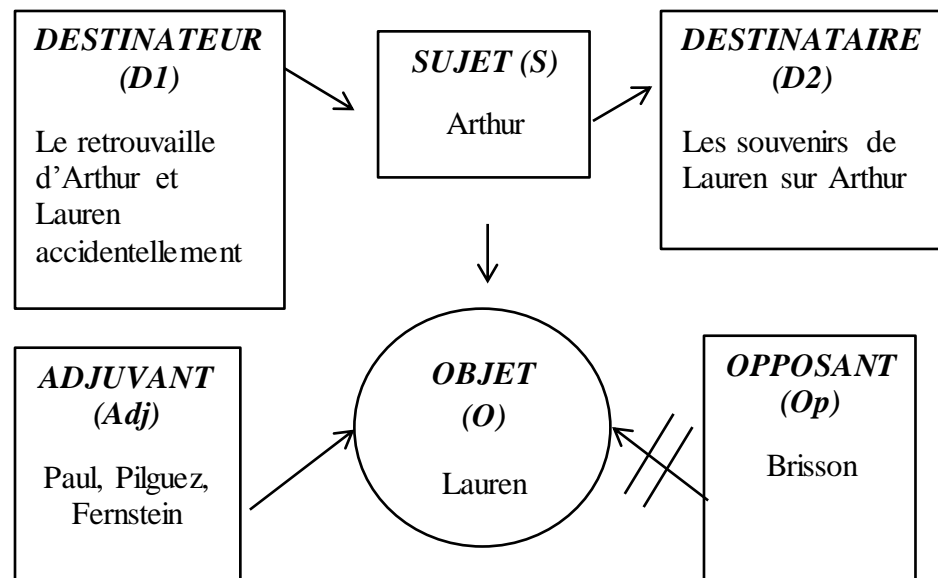
La deuxième étape est l'action de déclencheur, commencée par l'accident d'Arthur parce qu'il a frappé le side-car et amené à l'hôpital de San Francisco Memorial Hospital. Arthur a rencontré Lauren qui était médecin à San Francisco Memorial Hospital. Lauren a découvert que l'État d'Arthur allait bien. Cependant, après son arrivée à l'appartement, Arthur sentait la douleur dans sa tête et a été transporté à San Pedro Memorial Hospital.

Ensuite la troisième étape est le développement de l'action. L'état d'Arthur s'est aggravé et son rythme cardiaque s'est arrêté. Lauren fait alors toutes les façons de le restaurer.

La quatrième étape, c'est le climax du récit était quand Lauren était surprise par l'arrivée de l'esprit d'Arthur à son appartement. L'esprit d'Arthur invite alors Lauren à se promener autour de la côte du Pacifique. Cependant, après la route et de manger ensemble, l'esprit d'Arthur a alors disparu soudainement dans le coin sombre de la ruelle. D'autre cote, à l'état d'Arthur s'aggrave. Lauren ne croyait pas à l'état de détérioration d'Arthur comme elle se sentait juste rencontré Arthur. Après quelques jours, il est retourné à l'hôpital et a eu Arthur dans sa salle d'hospitalisation.

La Cinquième étape c'est la situation finale, commencée par Lauren qui a vu l'arrivée de Carol-Ann dans la salle d'hospitalisation d'Arthur et a pensé qu'elle était le fiancé d'Arthur. Lauren va ensuite rencontrer Paul, le meilleur ami d'Arthur. Paul raconte le cas de l'enlèvement de Lauren. Quelques jours plus tard, Lauren vient à la salle de soins d'Arthur. Arthur a raconté l'accident et son histoire d'amour avec Lauren. Donc, l'histoire de ce roman se termine suite possible. Cette histoire peut continuer avec l'histoire d'amour d'Arthur et Lauren ou la fin de leur histoire.

Puis dans un roman il y a un élément de l'histoire mobiliser appelé comme force agissantes. Voici le schéma du roman *Vous Revoir* de Marc Levy.



Gambar 1. Schéma Actant du roman *Vous Revoir* de Marc Levy

Selon le schéma ci-dessus, le sujet est Arthur Asbhy. Arthur est l'ex-petit-ami de Lauren quand Lauren est dans le coma. Après son retour à San Francisco, Arthur se bloque et se retrouve Lauren accidentellement est le destinataire. Après la réunion, Arthur tente de restaurer le mémoire de Lauren d'Arthur qui est devenu son petit-ami agissant comme le destinataire. Pour obtenir Lauren (objet) Arthur soutenu avec l'aide de son meilleur ami Paul, l'inspecteur Pilguez, un inspecteur de police a d'abord manipulé l'affaire de kidnapping de Lauren par Arthur, ainsi que Fernstein, le docteur et aussi le professeur de Lauren. Alors que le docteur Brisson a agi comme un convenant

pour tenter de s'opposer aux actions de Lauren pour sauver la vie d'Arthur.

À base de schéma actanciel, on peut trouver le personnage principale dans ce roman est Arthur Ashby parce que dans ce roman presque tous les événements qui se produisent sont associés à lui, il est aussi joue un rôle comme le sujet dans ce roman. Arthur est un architecte qui a déjà rentre à San Francisco. Ensuite, Lauren, Paul et Brisson sont des personnages complémentaires dans ce roman. Paul est l'ami d'Arthur et Brisson est un médecin.

L'histoire de ce roman se passe à San Francisco, Californie. Il y a l'appartement d'Arthur, l'appartement de Lauren, l'hôpital San Francisco Memorial Hospital lieu de travail de Lauren, Mission San Pedro Hospital lieu de travail de Brisson et la maison d'Arthur à baie de Monterey.

Pour former l'histoire dans le sens unitaire, il y a les thèmes qui lient les autres éléments intrinsèques. Ce roman a un thème majeur qui est une vraie recherche d'amour, aussi un thème mineur qui est l'amitié et la cohabitation. Une véritable quête d'amour d'Arthur contre Lauren qui a oublié sa présence. Dans une tentative de redécouvrir Lauren, Arthur a été assisté par son meilleur ami Paul.

2. Relation entrées Eléments Intrinsèques.

Les éléments intrinsèques de l'intrigue, du caractère, de l'espace et du thème contenus dans le roman *Vous Revoir* de Marc Levy sont complémentaires et inséparables. L'intrigue dans ce roman est une intrigue progressive. En connaissant le scénario, on peut également trouver des personnages importants dans l'histoire, à savoir Arthur, Lauren, Paul et Brisson. Avec les événements qui se produisent dans le roman *Vous Revoir* de Marc Levy, il est possible de connaître les espaces. L'espace affecte également les caractères du personnage. Avec une toile de fond dans la ville de San Francisco avec sa vie de classe moyenne supérieure, il est connu qu'il affecte Arthur dans le rôle principal, Arthur est un architecte réussi qui a un bureau d'architecture. Il est également facile de s'entendre avec les personnes dans l'environnement.

Avec les différences de caractère personnage dans le roman *Vous Revoir* de Marc Levy, il soulève un conflit. Le conflit a commencé quand Brisson qui était l'ami de Lauren lors d'une conférence enviable et incompétent, interdisant Lauren qui voulait déplacer Arthur à l'hôpital de San Francisco Memorial Hospital. Ce roman a un thème majeur qui est une vraie recherche d'amour, aussi un thème mineur qui est l'amitié et la cohabitation.

3. L'analyse Sémiotique

Une analyse sémiotique discute de la relation entre ses signes et ses icônes, indice et symboles. Ces signes étaient la présence d'une image d'ombre d'une femme qui faisait face à l'ombre d'un homme qui signifiait le personnage principal Arthur Ashby et son ex-petite-amie Lauren Kline. En outre, le personnage principal est Arthur Ashby qui décrit sa vie comme une personne réussie et occupée. Les autres signes de la comparaison se retrouvent dans le dialogue de la figure.

En outre, le titre roman *Vous Revoir* est un indice qui explique globalement le cœur de l'histoire en elle. Vous revoir signifie vous retrouver. Un autre indice est la jalousie de Lauren à la Carol-Ann qu'elle pensait comme la fiancée d'Arthur. Puis la méfiance de Lauren de l'état détérioré Arthur à l'hôpital comme elle se sentait juste rencontré Arthur. Le symbole trouvé dans ce roman est la couleur qui domine la couverture du roman, à savoir le rouge, le blanc et le bleu.

Grâce à l'incarnation des icônes, des indice et des symboles contenus dans le roman *Vous Revoir* fonctionne alors le sens qui est des sommes dans ce roman est le désir de continuer à lutter pour obtenir quelque chose malgré la possibilité de l'obtenir très petit, même impossible. Ces significations peuvent être connues par la lutte d'Arthur pour retrouver l'amour de Lauren qui a oublié sa présence. Bien qu'Arthur essayait d'abord d'oublier Lauren, mais il ne pouvait jamais oublier Lauren et rester fidèle à ses sentiments pour Lauren.

Jusqu'à ce qu'un jour ils aient été redécouverts là où Lauren travaillait parce qu'Arthur avait un accident. Lauren réussit alors à sauver Arthur comme un coma à cause d'un hématome ou d'un saignement dans son cerveau.

C. Conclusion

Le roman *Vous Revoir* de Marc Levy est un roman qui raconte l'histoire d'amour d'Arthur et Lauren. Ce roman est la suite de l'histoire de son roman précédente intitulée "*Et Si C'était Vrai*". Dans ce roman il y a des éléments intrinsèques de l'intrigue, le caractère, l'espace et le thème. Les événements de ce roman ont été racontés progressivement. Dans ce roman, il y a quatre caractères essentiels ce sont Arthur Ashby comme le personnage principal et les trois personnages supplémentaires, Lauren, Paul et Brisson. Le lieu des événements dans l'histoire est à San Francisco, en Californie. Alors que le thème principal de ce roman est la recherche d'amour et deux thèmes mineurs à savoir l'amitié et la cohabitation. Tous les éléments intrinsèques de cette roman sont entrelacés pour former une histoire unifiée.

Il est trouvé dans le roman que les signes et les spectacles sont des icônes, des indices et des symboles. Les icônes dans cette roman sont cinq se composant de une icône image qui est sur la couverture de roman, trois icône diagramme est le nom d'Arthur, la mention du mot âne au le docteur Brisson, et la campagne de l'environnement de l'appartement de Lauren à

Green Street, ainsi que une icône métaphore de la une phrase dans le monologue prononcé d'Arthur.

Puis dans ce roman a trouvé des indices composé d'un l'indice trace contenu dans le titre du roman, trois indices empreintes qui est sur la jalousie de Lauren de Carol-Ann, un sentiment d'incrédulité dans l'état d'Arthur à l'hôpital, et le rejet Arthur sera emmené à San Francisco Memorial Hospital, ainsi que les deux indices indications sur le professeur et l'inspecteur.

On peut trouver dans ce roman les symboles, c'est une symbole emblème sous la forme de couleur qui se trouve dans la couverture de roman, bleu, rouge, et blanc, deux symbole allégorie dans le mot de l'hôpital et la maison d'Arthur dans la baie de Monterey et trois symboles ecthèses sont sur des stéréotypes dans la société.

Après avoir connu les éléments intrinsèques et les sémiotiques du roman *Vous Revoir* de Marc Levy, les chercheurs espèrent que cette recherche pourra être bénéfique pour l'avenir, en particulier Français pour l'apprentissage des langues.

Sekuen

Roman *Vous Revoir* karya Marc Levy

1. Peristiwa kembalinya Arthur ke kota asalnya San Francisco di suatu sore pada musim semi.
2. Pertemuan Arthur dan Paul, sahabatnya di Bandara Internasional San Francisco setelah Arthur mendarat di Bandara Internasional San Francisco.
3. Kepergian Arthur dan Paul ke apartemen Arthur setelah pertemuan mereka di Bandara Internasional San Francisco.
4. Kedatangan Rose Morrison, tetangga apartemen Arthur yang baru ke apartemen Arthur setelah Paul pulang dari apartemen Arthur.
5. Perkenalan Rose Morrison dengan Arthur di apartemen Arthur.
6. Kepergian Arthur ke apartemen Rose Morrison untuk meminta garam di malam hari setelah kedatangannya ke San Francisco.
7. Ajakan Rose Morrison kepada Arthur untuk menonton film Bruce Lee di apartemennya ketika Arthur hendak kembali ke apartemennya.
8. Kepulangan Arthur ke apartemennya dari apartemen Rose Morrison setelah menonton film Bruce Lee.
9. Telepon Arthur kepada Paul untuk mengambil mobil Ford miliknya di bengkel ayah Paul di pagi hari.
10. Pertemuan Arthur dan Paul di bengkel ayah Paul.
11. Perjalanan Arthur dan Paul ke pelabuhan kecil di Pantai Pasifik.
12. Pertemuan Arthur dan Paul dengan Onega dan Mathilde di pinggir Pantai Pasifik ketika mereka sedang menikmati matahari terbenam.
13. Kepergian Arthur dan Paul ke rumah Arthur yang akan dijual di teluk Monterey .
14. Kenangan Arthur tentang rumahnya dan jiwa Lauren, teman dekatnya ketika mereka masih bersama.
15. Masuknya Arthur ke ruang kerja Lili, ibu Arthur yang telah meninggal, mencari koper hitam lalu memasukkan amplop berisi surat di sakunya sesaat sebelum kembali ke San Francisco.
16. Kepergian Arthur dari rumahnya di teluk Monterey.
17. Kembalinya Arthur dan Paul ke San Francisco.
18. Kembalinya Arthur ke apartemennya di Delahaye Monving.
19. Kepergian Arthur ke kantor biro arsitekturnya pada pagi hari di pusat kota San Francisco.
20. Pembelian kekang anjing di *Macy's* oleh Arthur untuk anjing milik Rose Morrison agar bisa membawanya jalan-jalan setelah kepergiannya ke biro arsitektur.
21. Perjalanan Arthur sendirian di *Union Square*, sebuah tempat perbelanjaan di San Francisco setelah membeli kekang anjing.
22. Peristiwa kecelakaan Arthur di depan *Union Square* akibat tertabrak mobil *sidecar*.
23. Kedatangan ambulans untuk membawa Arthur ke rumah sakit San Francisco Memorial Hospital setelah kecelakaan yang menimpa Arthur.

24. Panggilan *pager* Lauren, bahwa ada pasien yang harus diperiksa karena ada kecelakaan.
25. Pemeriksaan Arthur oleh Lauren di San Francisco Memorial hospital yang hasilnya Arthur tidak terlalu parah.
26. Kembalinya Arthur ke apartemennya setelah selesai diperiksa oleh Lauren.
27. Terkaparnya Arthur di apartemennya setelah meminum aspirin untuk meredakan nyeri di kepalanya di malam hari setelah kecelakaannya.
28. Kedatangan Rose Morrison ke apartemen Arthur menggunakan kunci cadangan karena khawatir dengan kondisi Arthur yang bajusaja kecelakaan.
29. Pertolongan Rose Morrison kepada Arthur yang sedang sekarat dengan memanggil ambulans.
30. Kedatangan Paul ke apartemen Arthur karena Arthur tidak datang ke restoran untuk bertemu Onega dan Mathilde.
31. Kedatangan ambulans yang dihubungi oleh Rose Morrison ke apartemen Arthur.
32. Penolakan Arthur kepada Paul untuk dibawa ke San Francisco Memorial Hospital.
33. Kedatangan Arthur dan Paul di Mission San Pedro Hospital.
34. Dibawanya Arthur ke ruang periksa setelah sampai di rumah sakit.
35. Pemeriksaan Arthur oleh Brisson, dokter di Mission San Pedro Hospital.
36. Pemeriksaan rekam medis Arthur oleh Brisson setelah melihat keadaan Arthur.
37. Perbincangan Paul dan Cybile, perawat di Mission San Pedro Hospital, yang memberitahukan bahwa Brisson tidak kompeten untuk menangani Arthur setelah Brisson menolak untuk melakukan *scan* otak Arthur.
38. Larangan terhadap Paul untuk masuk ke ruang perawatan Arthur oleh Brisson.
39. Masuknya Paul ke ruang rawat Arthur setelah kepergian Brisson setelah Brisson keluar dari ruang rawat Arthur.
40. Perbincangan Paul dan Arthur di ruang rawat Arthur tentang pertemuannya dengan Lauren di San Francisco Memorial Hospital.
41. Kedatangan Brisson ke ruang rawat Arthur sambil mengusir Paul.
42. Amarah Paul kepada Brisson meledak.
43. Masuknya Arthur dalam kondisi koma.
44. Telepon Paul ke San Francisco Memorial Hospital untuk memastikan kondisi Arthur setelah Arthur koma.
45. Perbincangan Paul dengan Lauren mengenai kondisi Arthur yang koma.
46. Kepergian Lauren ke Mission San Pedro Hospital untuk membawa Arthur ke San Francisco Memorial Hospital setelah menerima telepon dari Paul.
47. Pertemuan Paul dengan Lauren di Mission San Pedro Hospital.
48. Penyamaran Lauren sebagai kekasih Arthur untuk dapat masuk ke ruang rawat Arthur.
49. Pemeriksaan kondisi Arthur oleh Lauren.
50. Masuknya Brisson ke ruang rawat Arthur.
51. Perdebatan Lauren dengan Brisson tentang kondisi Arthur yang sekarat.

52. Diusirnya Lauren oleh Brisson karena berusaha memindahkan Arthur ke San Francisco Memorial Hospital.
53. Penolakan Brisson atas permintaan Lauren untuk memindahkan Arthur ke San Francisco Memorial Hospital.
54. Amarah Paul kepada Brisson karena penolakannya terhadap permintaan Lauren.
55. Bantuan Cybille kepada Lauren dan Paul untuk memindahkan Arthur dengan memberinya suntikan obat penenang untuk menenangkan Brisson setelah Brisson menolak permintaan Lauren.
56. Kepergian Paul dan Lauren ke San Francisco Memorial Hospital dengan membawa Arthur yang sekarat menggunakan ambulans Mission San Pedro Hospital di malam hari setelah Brisson tidak sadarkan diri.
57. Persiapan Lauren untuk melakukan operasi terhadap Arthur setelah tiba di San Francisco Memorial Hospital.
58. Kedatangan Polisi ke San Francisco Memorial Hospital ketika Lauren mengambil berkas di ruang periksa.
59. Penangkapan Lauren karena sudah membawa Arthur pergi dari Mission San Pedro Hospital atas laporan Brisson sekembalinya Lauren dari ruang periksa.
60. Dibawanya Lauren ke kantor polisi distrik 8.
61. Kedatangan Inspektur Pilguez, seorang inspektur polisi yang dulu menangani kasus penculikan Lauren yang koma oleh Arthur ke kantor polisi tempat Lauren ditahan.
62. Perbincangan Lauren dengan Inspektur Pilguez tentang kasusnya dan Arthur di penjara kantor polisi distrik 8.
63. Kembalinya Lauren ke rumah sakit bersama Inspektur Pilguez di malam hari setelah Lauren selesai diperiksa.
64. Kedatangan Lauren di ruang operasi Arthur setelah sampai di rumah sakit.
65. Kondisi Arthur yang semakin memburuk saat operasi.
66. Berhentinya detak jantung Arthur ditengah-tengah jalannya operasi.
67. Pertolongan Lauren untuk mengembalikan detak jantung Arthur setelah jantung Arthur berhenti.
68. Kembalinya detak jantung Arthur setelah Lauren memacu jantung Arthur dengan alat pacu jantung.
69. Kedatangan Lauren ke kafe tempat Inspektur Pilguez menunggu di pagi hari setelah operasi Arthur selesai.
70. Keberangkatan Lauren dan Inspektur Pilguez kembali ke kantor polisi distrik 8 setelah Lauren tiba di kafe.
71. Permintaan Fernstein kepada Brisson untuk mencabut tuntutan terhadap Lauren setelah di siang hari setelah Lauren kembali ke kantor polisi distrik 8.
72. Dibebaskannya Lauren dari kantor polisi distrik 8 setelah Brisson mencabut laporannya.
73. Pesan Fernstein, dokter sekaligus dosen Lauren dan Brisson, kepada Lauren untuk menemuinya di apartemen Lauren di suatu sore setelah Lauren bebas.

74. Kedatangan Fernstein ke apartemen Lauren untuk memberitahukan bahwa ia diskors dan dilarang mendekati rumah sakit selama 2 minggu.
75. Lauren menerima skorsing dirinya.
76. Pertemuan Lauren dengan Paul beberapa hari setelah ia diskors di taman sekitar tempat tinggalnya.
77. Permintaan Lauren kepada Paul agar memberitahukan perkembangan kondisi Arthur di rumah sakit.
78. Kedatangan Paul ke ruang rawat Arthur setelah beberapa hari.
79. Kedatangan Lauren ke ruang rawat Arthur di San Francisco Memorial Hospital.
80. Cerita Arthur mengenai rumahnya kepada Lauren saat ia menjenguknya.
81. Kedatangan jiwa Arthur ke apartemen Lauren di pagi hari.
82. Ajakan jiwa Arthur untuk jalan-jalan bersama Lauren ke pantai di sore hari setelah membantu membenahi apartemen Lauren.
83. Perjalanan jiwa Arthur dan Lauren di dermaga 39 pada sore hari.
84. Menghilangnya jiwa Arthur secara tiba-tiba di kegelapan sudut gang di dermaga 39 setelah berjalan-jalan di pantai.
85. Kembalinya Lauren sendirian ke apartemennya di *Green Street* setelah jiwa Arthur menghilang.
86. Memburuknya Kondisi Arthur di rumah sakit San Francisco Memorial Hospital.
87. Panggilan Betty, perawat di San Francisco Memorial Hospital, kepada Lauren agar ia datang ke rumah sakit karena kondisi Arthur memburuk beberapa hari setelah operasi.
88. Kebingungan Lauren tentang kondisi Arthur karena Lauren baru saja bertemu dengan Arthur.
89. Peristiwa Lauren terkena pecahan gelas di apartemennya.
90. Kedatangan Lauren di rumah sakit untuk merawat luka di kakinya karena menginjak gelas.
91. Pertanyaan Lauren kepada Betty memastikan apakah Arthur benar-benar tidak keluar dari rumah sakit saat Betty memeriksa kakinya yang luka.
92. Kepergian Lauren ke rumah sakit untuk merawat luka di kakinya setelah beberapa hari.
93. Perbincangan Lauren dan Betty mengenai kondisi Arthur saat itu.
94. Kedatangan Lauren ke ruang rawat Arthur yang ingin menanyakan tentang pertemuannya dengan jiwa Arthur beberapa hari lalu.
95. Kedatangan Carol-Ann pada suatu sore menjenguk Arthur di ruang rawatnya dan membuat Lauren cemburu lalu pergi.
96. Pertemuan Lauren dengan Paul di taksi setelah menjenguk Arthur.
97. Perbincangan Paul dan Lauren mengenai Arthur yang dulu menculiknya ketika ia koma saat mereka berada di dalam taxi.
98. Kedatangan Lauren ke ruang rawat Arthur setelah perbincangannya dengan Paul.
99. Perbincangan Lauren dan Arthur di ruang rawat Arthur mengenai kasus penculikannya dahulu.

100. Undangan makan malam Lauren untuk Mrs.Kline, ibunya, beberapa waktu setelah ia bertemu dengan Arthur.
101. Perbincangan Lauren dan Mrs.Kline tentang apa yang sebenarnya terjadi ketika ia dahulu koma.
102. Kedatangan Lauren pada pagi hari ke kantor polisi distrik 8 untuk mencari Inspektur Pilguez.
103. Pertemuan Lauren dan Inspektur Pilguez membicarakan tentang kasus penculikannya dahulu.
104. Kepulangan Arthur ke apartemennya setelah dinyatakan sembuh.
105. Perjalanan Lauren mengitari rumah di teluk Carmel yang pernah diceritakan Arthur beberapa hari setelah ia bertemu dengan Inspektur Pilguez.
106. Ditemukannya surat yang diletakkan Arthur di koper oleh Lauren yang berisi pengakuan Arthur tentang kisah cintanya bersama jiwa Lauren di kamar Lili.
107. Kedatangan Arthur ke rumah yang dikunjungi Lauren lalu Lauren bersembunyi di dalam kamar Lili.
108. Pertemuan Arthur dan Lauren di rumah Arthur yang tengah dikunjungi Lauren setelah Lauren membaca surat yang ia temukan.